

**PENGARUH SIKAP DAN GENDER
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
PADA SISWA SMP NEGERI KELAS VII DI KECAMATAN SLEMAN
YOGYAKARTA
2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Pemerolehan Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Rohmah Dwi Yuniarti
NIM 09201244082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

MOTTO

Segala sesuatu itu sulit,
tetapi akan menjadi lebih sulit apabila kita tidak memulai untuk
menyelesaikannya (Penulis)

“La Yukallifuallahu Nafsan Illa Wusaha”

(Allah tidak akan membebani seseorang kecuali sesuai dengan
kemampuannya)

**PENGARUH SIKAP DAN GENDER
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
PADA SISWA SMP NEGERI KELAS VII DI KECAMATAN SLEMAN
YOGYAKARTA 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



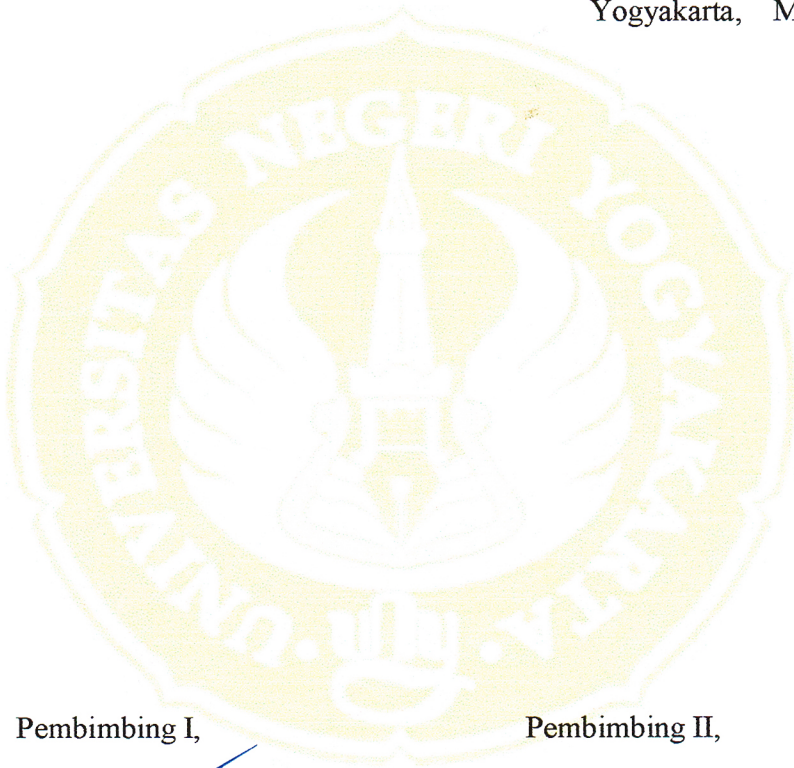
Oleh
Rohmah Dwi Yuniarti
NIM 09201244082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap dan Gender terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa SMP Negeri Kelas VII di Kecamatan Sleman Yogyakarta 2013/2014” yang disusun oleh Rohmah Dwi Yuniarti, NIM 09201244082 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2014



Pembimbing I,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
NIP 19630302 199001 1 001

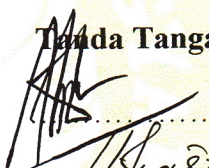
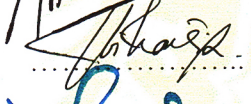
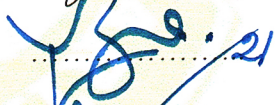
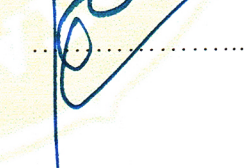
Pembimbing II,

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
NIP 1972029 200012 2 001


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap dan Gender terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa SMP Negeri Kelas VII di Kecamatan Sleman Yogyakarta 2013/2014” yang disusun oleh Rohmah Dwi Yuniarti, NIM 09201244082 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 April 2014 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.	Ketua Penguji		22 April 2014
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.	Sekretaris Penguji		23 April 2014
Prof. Dr. Haryadi, M.Pd.	Penguji I		21 April 2014
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		22 April 2014

Yogyakarta, April 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rohmah Dwi Yuniarti

NIM : 09201244082

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

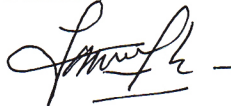
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, April 2014

Penulis,



Rohmah Dwi Yuniarti

PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana ini,
dipersembahkan
untuk
Ibu dan Bapak Tersayang
yang telah sabar menanti kelulusan ku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Solawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada beliau baginda Nabi Muhammad yang telah membawa kita ke jalan yang penuh dengan ilmu yang barokah. Amin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A., sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Dr. Maman Suryaman, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Dr. Kastam Syamsi, M.Ed., dan Dwi Hanti Rahayu, M.Pd., sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, motivasi, dan saran yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini;
5. Setyawan Pujiono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu pada masa studi;
6. Bapak Yohanes Sukamto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sleman serta Ibu Winarti, S.Pd., dan Ibu Suzanna U.D., S.Pd., yang telah memperkenankan untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan;
7. Dra. Hj. Warih Jatirahayu, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sleman dan Ibu Setiti Murwani, S.Pd., yang telah memperkenankan untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan;

8. Dra. Widi Hastuti, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Sleman dan Ibu Triyani Wismaningsih, S.Pd., yang telah memperkenankan untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan;
9. Teman-teman seperjuanganku semasa kuliah Afifah, Mbak Endah, Windi, terima kasih atas kebersamaannya;
10. Teman-teman PBSI '09 khususnya kelas N, terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, April 2014

Penulis,

Rohmah Dwi Yuniarti

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Batasan Istilah.....	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pengerian Sikap.....	10
a. Sikap dan Kebutuhan dalam Belajar.....	11
b. Objek Sikap yang Perlu Dinilai dalam Proses Pembelajaran.....	12
c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap.....	13

d. Teknik Penilaian Sikap.....	14
2. Pengertian Gender	16
a. Pengertian Jenis Kelamin dan Gender.....	17
b. Permasalahan Gender dalam Pendidikan.....	18
c. Perbedaan Gender dalam Prestasi Belajar.....	19
3. Pengertian Pembelajaran.....	21
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	22
b. Standar Proses Pembelajaran.....	22
4. Prestasi Belajar.....	23
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	23
b. Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	24
c. Cara Mengukur Prestasi Belajar.....	24
d. Macam-Macam Tes.....	25
e. Tes Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Pengajuan Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	31
B. Paradigma Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian.....	33
E. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
F. Definisi Operasional Variabel.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
1. Angket Sikap dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Indonesia	38

2. Skala Pengukuran Angket Sikap.....	38
H. Uji Coba Instrumen.....	39
1. Uji Validitas Instrumen.....	39
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	40
I. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Angket Sikap terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	41
2. Dokumentasi Prestasi Belajar Siswa.....	41
3. Dokumentasi Data Pribadi Siswa.....	42
J. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji Prasyarat Analisis.....	42
a. Uji Normalitas.....	43
b. Uji Multikolinearitas.....	43
c. Uji Heteroskedastisitas.....	44
2. Teknik Analisis Data.....	44
K. Hipotesis Statistik.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	47
1. Sikap terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	47
2. Gender	51
a. Perbedaan Kecenderungan Sikap terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Gender.....	52
3. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	54
a. Perbedaan Kecenderungan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia berdasarkan Gender.....	56
B. Uji Prasyarat Analisis.....	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Multikolinearitas.....	59
3. Uji Heteroskedastisitas.....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	59
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	59

2. Analisis Koefisien Determinasi.....	61
3. Uji F.....	61
4. Uji T.....	61
a. Prosedur Pengujian b1.....	62
b. Prosedur Pengujian b2.....	63
5. Hubungan Sikap dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	64
6. Hubungan Gender dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	65
D. Hasil Pengujian Hipotesis.....	66
1. Uji Hipotesis 1.....	67
2. Uji Hipotesis 2.....	68
3. Uji Hipotesis 3.....	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
1. Pengaruh Sikap terhadap Prestasi Belajar.....	71
2. Pengaruh Gender terhadap Prestasi Belajar.....	72
3. Pengaruh Sikap dan Gender secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar.....	72
4. Perbedaan Prestasi Belajar berdasarkan Gender.....	73
F. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Hubungan Sikap dengan Motivasi Siswa.....	11
Gambar 2: Paradigma Penelitian.....	32
Gambar 3: Histogram Distribusi Skor Sikap.....	48
Gambar 4: Diagram Kecenderungan Sikap Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	50
Gambar 5: Diagram Kecenderungan Sikap berdasarkan Jenis Kelamin...	52
Gambar 6: Histogram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	54
Gambar 7: Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar berdasarkan Jenis Kelamin.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Indikator Pengukuran Sikap.....	15
Tabel 2: Perbedaan Gender dalam Prestasi Belajar.....	20
Tabel 3: Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4: Distribusi Populasi Siswa SMP N di Kecamatan Sleman.....	35
Tabel 5: Distribusi Sampel Penelitian.....	37
Tabel 6: Skor Aternatif Jawaban.....	39
Tabel 7: Daftar Sampel Siswa berdasarkan Gender.....	42
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Sikap.....	48
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Kecenderungan Sikap.....	49
Tabel 10: Data Persebaran Gender.....	51
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Kecenderungan Sikap terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Gender/Jenis Kelamin.....	52
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	54
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	55
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia berdasarkan Gender/Jenis Kelamin.....	56
Tabel 15: Analisis Regresi Berganda.....	60
Tabel 16: Model <i>Summary R Square</i>	61
Tabel 17: Korelasi Produk Momen (Sikap dan Prestasi).....	64
Tabel 18: Korelasi Produk Momen (Gender dan Prestasi).....	65
Tabel 19: Ringkasan Hipotesis 1.....	68
Tabel 20: Ringkasan Hipotesis 2.....	69
Tabel 21: Ringkasan Hipotesis 3.....	69
Tabel 22: Prosentase Pengaruh Sikap dan Gender terhadap Prestasi.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Data Uji Instrumen Sikap.....	83
Lampiran 2: Jawaban Uji Instrumen Sikap Siswa.....	84
Lampiran 3: Hasil Skor Uji Instrumen Sikap.....	91
Lampiran 4: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	92
Lampiran 5: Kisi-kisi Instrumen Sikap.....	96
Lampiran 6: Jawaban Angket Sikap Siswa.....	97
Lampiran 7: Hasil Skor Angket Sikap Siswa.....	107
Lampiran 8: Dokumentasi Prestasi Belajar Siswa.....	115
Lampiran 9: Data Tiga Variabel.....	124
Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas.....	132
Lampiran 11: Hasil Uji Multikolinearitas.....	133
Lampiran 12: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	134
Lampiran 13: Hasil T- test Sikap.....	135
Lampiran 14: Hasil T- test Prestasi Belajar.....	139
Lampiran 15: Hasil Uji Regresi Berganda.....	143
Lampiran 16: Foto Penelitian.....	145
Lampiran 17: Daftar Tabel Populasi dan Sampel Krecjie Morgan.....	148
Lampiran 18: Daftar Surat Penelitian.....	149

**PENGARUH SIKAP DAN GENDER TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA PADA SISWA SMP NEGERI KELAS VII
DI KECAMATAN SLEMAN YOGYAKARTA 2013/2014**

Oleh: Rohmah Dwi Yuniarti
09201244082

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara: 1) sikap dengan prestasi belajar bahasa Indonesia, 2) gender dengan prestasi belajar bahasa Indonesia 3) sikap dan gender secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan analisis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman, Yogyakarta dengan jumlah 818 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi untuk prestasi belajar, angket untuk sikap, dan data pribadi siswa untuk gender. Validitas yang dilakukan adalah validitas konstruk dan validitas isi oleh *expert judgment*. Validitas konstruk untuk angket sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh hasil 38 pernyataan yang layak digunakan untuk penelitian dari 60 soal yang diujicobakan. Reliabilitas dihitung menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Croanbach* yang menunjukkan hasil 0,952 sehingga dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6.

Analisis data hasil penelitian dimulai dengan melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dilakukan pula uji hubungan antar variabel dengan menggunakan korelasi *product moment*. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata sikap dan prestasi belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan menggunakan *T-test*.

Pengaruh sikap dan gender terhadap prestasi belajar dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman, Yogyakarta dengan sumbangan signifikansi $0,000 < \text{dari } 0,05$, 2) tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman, Yogyakarta karena nilai signifikansi $0,374 > 0,05$ dan 3) ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan sumbangan pengaruh sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia adalah 69,8%.

Kata kunci: sikap, gender, prestasi belajar bahasa Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan lingkungan belajar bagi anak yang berada pada masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja. Sifat-sifat remaja sebagian sudah tidak menunjukkan sifat-sifat masa kanak-kanaknya, tetapi juga belum menunjukkan sifat-sifat sebagai orang dewasa. Hurlock via Rita Eka dkk (2008:124) pada tahapan ini siswa berada pada periode peralihan, yang merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja. Anak dituntut harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan serta mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang ditinggalkan. Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.

Selama masa remaja siswa mengalami perubahan fisik, perilaku, dan sikap yang berlangsung sangat pesat. Pada masa ini siswa cenderung bersifat labil dan membutuhkan pengarahan secara intensif baik yang datang dari guru maupun orang tua. Pada fase ini siswa belum dapat secara penuh memiliki kedewasaan untuk menentukan mana yang seharusnya diutamakan.

Pada kegiatan belajar, siswa masih membutuhkan banyak bimbingan. Dewasa ini kegiatan belajar lebih banyak didapatkan oleh anak saat berada di sekolah. Oleh karenanya, sekolah bertanggung jawab dalam mendidik siswa untuk memulai tahapan remajanya sehingga siswa dapat diarahkan pada hal-hal yang positif. Sekolah

merupakan ruang utama pemantau kegiatan belajar anak. Sedangkan orang tua berperan saat anak pulang dari sekolah.

Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi perkembangan siswa terkait kemauan dan prestasi belajar. Di antaranya adalah faktor yang datang dari diri siswa dan faktor yang datang dari luar. Kedua faktor ini saling terkait dalam menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Tugas sekolah dan orang tua adalah bagaimana menjadikan kedua faktor ini berjalan secara dinamis sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa dan dapat meningkatkan potensi siswa.

Pendidik adalah salah satu faktor yang datang dari luar. Pendidik harus mampu mengarahkan siswa agar dapat berprestasi secara maksimal sesuai dengan kemampuan dan bakat siswa. Dalam hal ini pendidik harus mampu mengenal spesifikasi siswa terkait karakteristik siswa laki-laki dan perempuan. Pada dasarnya kemampuan siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam belajar adalah sama. Hanya saja kadangkala perspektif atau pandangan pendidik maupun orang tua yang berbeda. Oleh karenanya guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran di kelas harus mampu menumbuhkan semangat belajar yang seimbang antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Sikap dan minat adalah salah satu faktor penentu keberhasilan belajar yang datang dari diri siswa. Apabila pelaku kegiatan belajar memiliki sikap dan minat yang baik, dimungkinkan juga akan mencintai apa dikerjakan, sehingga pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan pernyataan tersebut maka sikap dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa haruslah dijaga. Mengapa demikian? Karena melalui sikap dan minat yang baik dalam

mengikuti pembelajaran diasumsikan dapat membantu keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Dewasa ini, siswa cenderung kurang suka pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sangat mencolok terlihat terutama pada perilaku belajar siswa laki-laki. Siswa laki-laki sering ditemukan kurang memperhatikan guru pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Berbeda dengan siswa perempuan yang cenderung lebih berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pula dari berkurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa laki-laki ditemukan kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dalam kelas. Terbukti dengan ditemukannya sebagian besar siswa yang berbincang-bincang dengan teman sebangkunya saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa juga ditemukan mengerjakan pekerjaan lain saat pelajaran bahasa Indonesia. Kejadian ini nyata dilihat oleh penulis saat menjalankan program praktik pengalaman lapangan di sekolah dan berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Siswa laki-laki kadang cenderung kurang memperhatikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa laki-laki lebih menyukai pelajaran-pelajaran di bidang eksakta maupun olah raga. Berbeda dengan siswa perempuan, siswa perempuan cenderung lebih menyukai pembelajaran bahasa dibandingkan dengan pembelajaran olah raga. Fakta ini juga tampak pada ketimpangan jumlah siswa laki-laki dan siswa perempuan pada salah satu kelas di SMP N 3 Sleman yang merupakan kelas KKO (Kelas Khusus Olah Raga) sebagian besar siswa di kelas ini adalah siswa laki-laki dan hanya ada empat orang siswa perempuan.

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan hampir ada di setiap lini kehidupan baik pada pendidikan, sosial, politik, dan sebagainya. Dalam penelitian ini akan dibahas lebih lanjut bagaimana perbedaan laki-laki dan perempuan pada bidang pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meighand (1981) yang dikutip dari Nanang Martono pada hasil *General Certificate of Education* (CGE) di Amerika, ternyata menghasilkan data. *Pertama*, sampai usia 11 tahun laki-laki dan perempuan pada umumnya memiliki tingkat prestasi yang sama. *Kedua*, perbandingan siswa laki-laki dan perempuan yang memperoleh nilai “A” pada beberapa mata pelajaran menunjukkan hasil Fisika 6:1, Matematika 4:1, Kimia 3:1, Biologi 9:8, Menggambar 2:1, Bahasa 1:2.

Pada bidang bahasa siswa perempuan lebih unggul dari siswa laki-laki. Hal ini perlu dibuktikan apakah benar terdapat perbedaan prestasi dalam bidang bahasa antara siswa laki-laki dan perempuan. Mengingat pentingnya pengajaran bahasa Indonesia sebagai upaya memupuk rasa nasionalisme pada diri siswa sejak dini, serta diharapkan melalui kemampuan berbahasa yang baik mampu mengembangkan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik yang pada akhirnya dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu dirasakan perlu untuk melakukan penelitian terkait perbedaan tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Perbedaan bentuk sikap penerimaan siswa laki-laki dan siswa perempuan sangat penting untuk diperhatikan, terutama dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus mengenal perbedaan karakteristik siswa. Hal ini penting

untuk menentukan strategi maupun metode pembelajaran. Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Oleh karena itu, perlu dilakukan studi lebih lanjut apakah benar terdapat pengaruh sikap dan gender dalam pemerolehan prestasi belajar? dan seberapa signifikan pengaruh perbedaan sikap dan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Bagaimana guru sebagai pendidik harus menyikapi pengaruh tersebut sehingga guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adanya sikap kurang baik yang muncul dari siswa laki-laki pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Adanya perbedaan kemampuan siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam bidang bahasa.
3. Pengaruh yang positif dan signifikan sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman, Yogyakarta.
4. Pengaruh yang positif dan signifikan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman, Yogyakarta.
5. Pengaruh yang positif dan signifikan sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman, Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Seluruh masalah yang muncul sebagaimana telah diuraikan sebelumnya tidaklah dapat dibahas secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan banyaknya permasalahan yang ada dan keterbatasan peneliti sendiri, baik berupa keterbatasan biaya, waktu, maupun tenaga. Maka dari itu, haruslah disusun batasan masalah pada penelitian ini.

Adanya batasan masalah ini diharapkan dapat memperjelas alur dan jalannya penelitian sehingga hasil penelitian dapat dengan mudah difahami dan tidak terjadi kesalahfahaman dalam penerimaan maupun dalam pembahasan. Adapun batasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pengaruh yang positif dan signifikan sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada Siswa SMP Negeri Kelas VII di Kecamatan Sleman, Yogyakarta.
2. Pengaruh yang positif dan signifikan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada Siswa SMP Negeri Kelas VII di Kecamatan Sleman, Yogyakarta.
3. Pengaruh yang positif dan signifikan sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada Siswa SMP Negeri Kelas VII di Kecamatan Sleman, Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada Siswa SMP Negeri Kelas VII di Kecamatan Sleman, Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada Siswa SMP Negeri Kelas VII di Kecamatan Sleman, Yogyakarta?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada Siswa SMP Negeri Kelas VII di Kecamatan Sleman, Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuktikan ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman, Yogyakarta.
2. Membuktikan ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman, Yogyakarta.

3. Membuktikan ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman, Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang pengaruh sikap dan gender terhadap prestasi belajar.
- b. Bagi pengembangan ilmu pendidikan, temuan penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori-teori yang telah ada sebelumnya mengenai perbedaan kualifikasi siswa dalam prestasi belajar bahasa Indonesia.
- c. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi Kepala Sekolah dan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri di Kecamatan Sleman, Yogyakarta. Hasil penelitian ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam upaya menyusun strategi maupun metode pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui upaya memahami kebutuhan belajar yang berbeda antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, guru maupun sekolah dapat mengoptimalkan proses belajar sehingga dapat memaksimalkan potensi dan prestasi belajar peserta didik.

G. Batasan Istilah

1. *Sikap* adalah faktor kejiwaan yang ada dan berbeda disetiap individu siswa. Sikap berkaitan dengan bagaimana respon siswa yang berupa tanggapan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.
2. *Gender* adalah aspek psikososial dari laki-laki dan perempuan yang dilihat dari kualifikasi siswa berdasarkan jenis kelamin, yaitu siswa laki-laki dan siswa perempuan.
3. *Prestasi Belajar Bahasa Indonesia* adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses belajar bahasa Indonesia. Nilai prestasi belajar bahasa Indonesia didapatkan dari dokumentasi nilai ulangan harian dan dokumentasi nilai ujian tengah semester (UTS) yang dilakukan di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Sikap

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian tentulah harus terdapat kajian teori yang mendukung. Kajian teori ini digunakan sebagai referensi dalam pengerjaan penelitian. Adapun kajian teori yang terkait dalam penelitian ini di antaranya adalah teori mengenai sikap.

Banyak ahli psikologi mengemukakan pengertian sikap, di antaranya menurut Esti (2002:20) “Sikap adalah suatu kecenderungan untuk berbuat atau bertindak secara positif atau negatif terhadap orang-orang, ide-ide, atau kejadian-kejadian” sedangkan sikap menurut Jihad dan Haris (2008: 102)

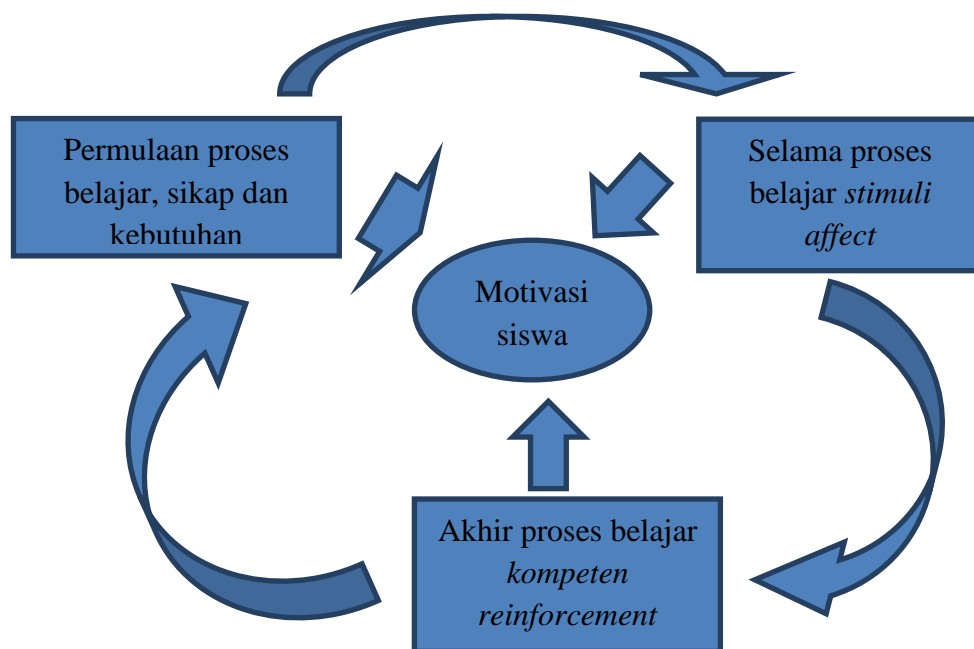
“Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk sehingga terjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan”.

Menurut G.W. Allport 1935 yang dikutip dari David O. Sears (1985: 137) sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Berdasarkan pernyataan tersebut sikap sangatlah berpengaruh dalam respon individu terhadap suatu hal. Sebagai contoh adalah kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan adanya respon dari siswa berupa bentuk interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Sikap dapat memengaruhi kehidupan dan keberhasilan. Begitu pula sikap dapat memengaruhi keberhasilan dalam belajar. Dapat diasumsikan, apabila seorang siswa bersikap negatif terhadap kegiatan pembelajaran yang diikutinya di sekolah, maka hasil pembelajaran tidak dapat diraih secara maksimal.

a. Sikap dan Kebutuhan dalam Belajar

Sebagaimana diungkapkan oleh Wlodkowski via Esti (2006:362) sikap dan kebutuhan dalam belajar erat kaitannya dengan motivasi belajar. Dapat digambarkan hubungan sikap dengan motivasi siswa oleh Wlodkowski via Esti adalah sebagai berikut.



Gambar 1: Hubungan Sikap dengan Motivasi Siswa

Menurut teori ini dengan adanya sikap yang baik dari siswa akan menumbuhkan motivasi dalam belajar. Seiring dengan tumbuhnya sikap positif siswa akan merespon kegiatan pembelajaran dengan baik. Tindakan positif yang dilakukan siswa dapat berupa respon terhadap tugas-tugas yang dibebankan padanya.

b. Objek Sikap yang Perlu Dinilai dalam Proses Pembelajaran

Menurut Jihad dan Haris (2008: 102-103) adapun objek sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. *Sikap dalam Materi Pelajaran.* Peserta didik perlu memiliki sikap positif terhadap materi pelajaran. Melalui sikap positif yang ada dalam diri peserta didik akan tumbuh dan berkembang minat belajar sehingga akan mudah diberikan motivasi dan akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang diajarkan.
2. *Sikap terhadap Guru atau Pengajar.* Peserta didik perlu memiliki sikap positif terhadap guru. Peserta didik yang tidak memiliki sikap positif terhadap guru akan cenderung mengabaikan hal-hal yang diajarkan. Peserta didik yang memiliki sikap negatif terhadap guru atau pengajar akan sukar menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.
3. *Sikap terhadap Proses Pembelajaran.* Peserta didik juga perlu memiliki sikap yang positif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran mencakup suasana pembelajaran, strategi, metodologi, dan teknik pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang menarik, nyaman, dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap

Berikut adalah faktor-faktor yang memengaruhi sikap dari berbagai sumber yang diunduh melalui internet tentang dunia psikologi (www.duniapsikologi.com oleh Azwar diunduh 13 September 2013)

1. *Pengalaman Pribadi*. Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi dan penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas.
2. *Kebudayaan*. B.F. Skinner menekankan pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) dalam membentuk kepribadian seseorang. Kepribadian tidak lain adalah pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan sejarah *reinforcement* (penguatan, ganjaran) yang dimiliki. Pola *reinforcement* dari masyarakat untuk sikap dan perilaku tersebut, bukan untuk sikap dan perilaku yang lain.
3. *Orang Lain yang Dianggap Penting*. Pada umumnya, individu bersikap konformis atau searah dengan sikap orang-orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.
4. *Media Massa*. Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti televisi, radio, mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif

yang dibawa informasi tersebut, apabila cukup kuat akan memberi dasar afektif dalam mempersepsikan dan menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

5. *Institusi Pendidikan dan Agama*. Sebagai suatu sistem, institusi pendidikan dan agama mempunyai pengaruh kuat dalam pembentukan sikap. Hal ini dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya.
6. *Faktor Emosi dalam Diri*. Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian bersifat sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang. Akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan lebih tahan lama contoh bentuk sikap yang didasari oleh faktor emosional adalah prasangka.

d. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan beberapa cara atau teknik. Teknik-teknik tersebut antara lain: observasi langsung, pertanyaan langsung, dan laporan pribadi.

1. Observasi Langsung

Observasi langsung di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian berkaitan dengan peserta didik selama di sekolah.

2. Pertanyaan Langsung

Adalah pertanyaan secara langsung atau wawancara tentang sikap seseorang yang berkaitan dengan suatu hal. Berdasarkan jawaban dan reaksi lain yang tampil dalam memberi jawaban dapat dipahami sikap peserta didik terhadap objek.

3. Laporan Pribadi

Peserta didik diminta membuat ulasan yang berisi tanggapan tentang suatu hal yang berkaitan dengan objek sikap yang ingin diketahui. Dari pernyataan tersebut dapat disusun sebuah indikator untuk mengukur sikap. Dalam hal ini terkait dengan sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Berikut adalah tabel indikator pengukuran sikap siswa.

Tabel 1: Indikator Pengukuran Sikap

Indikator	Deskripsi
Bersikap senang	Siswa menunjukkan sikap positif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia
Bersikap Konsisten	Siswa konsisten untuk selalu mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia
Bersikap Konformis	Siswa searah dengan sikap yang didasarnya

2. Pengertian Gender

Pendidikan yang bermutu dapat menumbuhkan rasa percaya diri baik pada anak perempuan maupun anak laki-laki, dan membantu mereka mengembangkan potensi diri. Dalam masyarakat yang adil, anak perempuan maupun laki-laki memiliki hak yang sama. Namun kadangkala hak-hak anak perempuan terhadap pelayanan pendidikan terabaikan. Padahal, pentingnya perempuan yang berpendidikan dalam pembangunan masyarakat sudah tidak dapat disangkal lagi.

Perempuan yang berpendidikan lebih mampu membuat keluarganya lebih sehat dan memberikan pendidikan yang lebih bermutu pada anaknya. Selain itu perempuan berpendidikan lebih memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Sebaliknya, perempuan yang pendidikannya kurang akan lebih rentan terhadap tindak kekerasan (fisik maupun non fisik) dan memiliki tingkat kesehatan dan ekonomi yang cenderung lebih rendah.

Seringkali secara tidak sengaja, guru membedakan siswa perempuan dan laki-laki karena guru berpendapat bahwa peserta didik perlu diperlakukan secara khusus menurut peran yang didasarkan pada jenis kelamin. Padahal asumsi tentang peran perempuan dan laki-laki yang dipegang oleh guru bisa mengakibatkan ketidak-adilan dalam memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi murid laki-laki dan perempuan. Tentu saja penting menghargai perbedaan antara anak perempuan dan laki-laki, asalkan perbedaan itu tidak mengakibatkan pembatasan terhadap kesempatan anak perempuan maupun laki-laki dalam mengembangkan potensi mereka.

a. Pengertian Jenis Kelamin dan Gender

Perbedaan gender merupakan salah satu topik yang banyak menarik perhatian dewasa ini. Sekolah adalah salah satu wadah di mana guru sebagai fasilitator sering secara sadar maupun tidak sadar telah memberikan perlakuan yang berbeda antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Siswa laki-laki sering mendapatkan perhatian yang lebih besar dari siswa perempuan. Hal ini terlihat dari sikap guru yang lebih banyak memberikan pujian maupun nasihat kepada siswa laki-laki dari pada pujian maupun nasihat kepada siswa perempuan.

Jenis kelamin dan gender adalah dua hal yang berbeda. Namun masih saling berkaitan. Pada umumnya jenis kelamin diartikan sebagai perbedaan individual berdasarkan faktor biologis yang dibawa sejak lahir, yaitu perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, Sedangkan gender merupakan aspek psikososial dari laki-laki dan perempuan. Sugihartono dkk. (2007:35). Gender menurut Dwi Nurwoko (2004:334) adalah perbedaan yang tampak pada laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Gender merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara sosial. Gender adalah kelompok atribut dan perilaku secara kultural yang ada pada laki-laki dan perempuan.

Tumbuhnya perbedaan individu berdasarkan gender berkembang secara pesat sebagai akibat perbedaan perlakuan yang dilakukan secara terus menerus antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan ini nampak dalam hal peran, tingkah laku, kecenderungan, sifat, dan atribut lain yang menjelaskan arti menjadi laki-laki atau

perempuan dalam kebudayaan yang ada. Hal ini menumbuhkan sebuah ideologi bagaimana laki-laki dan perempuan harus bertingkah laku.

Oleh karena itu, dapat diartikan gender sebagai suatu konsep merupakan hasil pemikiran manusia atau rekayasa manusia, dibentuk oleh masyarakat sehingga bersifat dinamis dapat berbeda karena perbedaan adat istiadat, budaya, agama, sistem nilai dari bangsa, masyarakat, dan suku bangsa tertentu. Selain itu gender dapat berubah karena perjalanan sejarah, perubahan politik, ekonomi, sosial, dan budaya, atau karena kemajuan pembangunan. Dengan demikian gender tidak bersifat universal dan tidak berlaku secara umum. Akan tetapi bersifat situasional masyarakatnya.

b. Permasalahan Gender dalam Pendidikan

Terdapat banyak permasalahan gender dalam pendidikan terutama di sekolah. Hal ini nampak pada bentuk interaksi guru dan siswa. Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya, guru lebih banyak memberikan perhatian terhadap siswa perempuan karena siswa perempuan lebih aktif. Namun dilain pihak guru lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa laki-laki. Pemberian kesempatan ini sebagai contoh seperti kebiasaan guru yang lebih banyak memberikan waktu untuk menunggu jawaban dari siswa laki-laki dari pada siswa perempuan. Guru lebih banyak menegur siswa laki-laki pada saat mata pelajaran berlangsung dari pada menegur kepada siswa perempuan. Guru juga lebih banyak memberikan pertanyaan tanya jawab kepada siswa laki-laki.

Apabila hal ini terus berjalan sebagaimana biasa. Dikhawatirkan akan semakin menumbuhkan permasalahan gender dalam pendidikan. Permasalahan gender dalam pendidikan yang selama ini berjalan, apakah juga berpengaruh terhadap prestasi belajar terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia? Lebih lanjut hal tersebut akan diteliti dalam penelitian ini. Walaupun terbukti dari beberapa penelitian bahwa tidak ada pengaruh gender terhadap prestasi belajar. Penelitian yang ada menyatakan bahwa perempuan memiliki kemampuan berbahasa lebih tinggi dari laki-laki. Namun hal ini perlu diuji apakah gender memberikan kontribusi yang tinggi terhadap prestasi belajar.

c. Perbedaan Gender dalam Prestasi Belajar

Kelas adalah salah satu wadah yang digunakan anak untuk belajar bagaimana berperilaku. Perbedaan perlakuan yang dilakukan guru di kelas sering menimbulkan ketimpangan gender antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Siswa perempuan akan merasa kurang diperhatikan dibandingkan dengan siswa laki-laki. Adanya perbedaan perlakuan yang diberikan di kelas pada hakekatnya dapat menghambat prestasi belajar siswa. Siswa yang banyak mendapatkan perhatian akan lebih memiliki motivasi yang besar untuk meningkatkan prestasi dan siswa yang kurang mendapatkan perhatian akan kurang memiliki motivasi untuk berprestasi. Apabila hal ini terus dilakukan tanpa disadari guru telah membentuk suatu benteng tinggi pembeda antara laki-laki dan perempuan.

Siswa perempuan yang pada awalnya telah memberikan respon maupun sikap yang positif terhadap pembelajaran dapat berubah seiring perlakuan yang berbeda yang dilakukan oleh guru di kelas. Sikap guru yang lebih sering memberikan

perhatian pada siswa laki-laki dapat berakibat pada menurunnya motivasi untuk berprestasi pada siswa perempuan. Berikut adalah perbedaan gender dalam beberapa aspek terkait dengan kemampuan akademik siswa yang dikemukakan Elliott 1999 via Sugihartono dkk. (2007:38).

Tabel 2: Perbedaan Gender dalam Prestasi Belajar

Karakteristik	Perbedaan Gender
Perbedaan Fisik	Meskipun sebagian besar perempuan matang lebih cepat dibandingkan laki-laki, laki-laki lebih besar dan kuat
Kemampuan Verbal	Perempuan lebih bagus dalam mengerjakan tugas-tugas verbal di tahun-tahun awal dan dapat dipertahankan. Laki-laki menunjukkan masalah-masalah bahasa yang lebih banyak dibandingkan perempuan
Kemampuan Spasial	Laki-laki lebih superior dalam kemampuan spasial, yang berlanjut selama masa sekolah
Kemampuan Matematika	Pada tahun-tahun awal hanya ada sedikit perbedaan; laki-laki menunjukkan superioritas selama sekolah menengah atas
Sains	Perbedaan gender terlihat meningkat; perempuan mengalami kemunduran, selama prestasi laki-laki meningkat
Motivasi Berprestasi	Perbedaan nampaknya berhubungan dengan tugas dan situasi. Laki-laki tampak lebih baik dalam melakukan tugas-tugas stereotip “maskulin” (matematika, sains) dan perempuan dalam tugas-tugas “feminime” (seni, musik) dan kompetensi langsung antara laki-laki dan perempuan ketika memasuki usia remaja, prestasi perempuan nampak turun.
Agresi	Laki-laki nampaknya memiliki pembawaan lebih agresif dibandingkan perempuan

Tampak dari tabel tersebut bahwa siswa perempuan lebih unggul dalam kemampuan verbal ataupun bahasa. Pernyataan ini lebih lanjut akan dibuktikan melalui penelitian ini bagaimanakah pengaruh sikap dan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

3. Pengertian Pembelajaran

Sebelum memahami pengertian pembelajaran hendaknya kita bertolak dahulu pada pengertian belajar. Menurut Thohirin via Ilyasin (2010: 30) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dapat dipahami bahwa dalam proses belajar terjadi suatu perubahan terhadap perilaku yang berasal dari bentuk interaksinya terhadap segala sesuatu. Belajar dapat dilakukan di mana saja tidak hanya di sekolah. Lingkungan tempat individu berinteraksi dan terjadi suatu perubahan perilaku dari interaksi tersebut merupakan implementasi bentuk belajar.

Adapun pengertian pembelajaran menurut Sudjana (2005:76) adalah suatu proses belajar yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru yang berperan sebagai fasilitator. Guru mengatur berbagai sumber dan fasilitas untuk dapat membantu siswa dalam belajar. Pembelajaran menurut undang-undang republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pada umumnya, sekolah adalah lingkungan belajar yang dominan diikuti oleh peserta didik. Peserta didik berada di sekolah dan mengikuti berbagai bentuk pembelajaran yang ada di sekolah. Guru adalah pendidik yang berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik memahami sumber belajar sehingga tercapai tujuan suatu pembelajaran. Melalui interaksi yang baik antara peserta didik dengan

pendidik dan sumber belajar yang ada di sekolah diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran ini, peserta didik diarahkan untuk memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Di dalamnya juga terdapat pembelajaran berupa apresiasi hasil-hasil karya sastra Indonesia.

b. Standar Proses Pembelajaran

Berdasarkan permendiknas 41 tentang standar proses pembelajaran maka proses pembelajaran harus mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut.

1. *Kegiatan Pendahuluan.* Dalam kegiatan pendahuluan guru berkewajiban untuk:
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - b. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
 - c. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
 - d. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
2. *Keiatan Inti.* Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD (kompetensi dasar) yang dilakukan secara interaktif, inspiratif,

menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

3. *Kegiatan Penutup*. Dalam kegiatan ini guru beserta peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan terhadap apa yang telah dipelajari. Melakukan penilaian dan refleksi, memberikan umpan balik terhadap pembelajaran, dan menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan standar proses yang disebutkan di atas, pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan oleh guru. Standar proses ini diterapkan untuk seluruh komponen pembelajaran sehingga diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal dan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:895) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru”. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2008 : 141), “prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang memengaruhi

proses belajar secara keseluruhan.” dan juga menurut Bloom (Sunarto, 2012) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup tiga aspek (kognitif, afektif, dan motorik) seperti penguasaan, penggunaan, dan penilaian berbagai pengetahuan dan keterampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang memengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran adalah sebuah proses dan prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar.

b. Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Bertolak dari pengertian prestasi belajar secara umum maka prestasi belajar bahasa Indonesia adalah hasil pengukuran, pengetahuan, keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi ini merupakan nilai dari hasil kerja peserta didik yang dilakukan melalui evaluasi dan catatan-catatan maupun portofolio. Prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa SMP Negeri kelas VII semester 1.

c. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Tes prestasi (*achievement test*) adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto 2006: 194) tes prestasi ini dapat dilakukan di akhir pembelajaran dan tes yang diujikan adalah dari segala sesuatu yang telah diajarkan.

d. Macam-Macam Tes

Pada umumnya tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan pembelajaran. “Tingkat keberhasilan peserta didik dapat dipahami sebagai suatu tingkat kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran atau sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut” Nurgiyantoro (2011:111). Adapun macam-macam tes keberhasilan peserta didik adalah sebagai berikut.

1. *Tes Kemampuan Awal*. Yaitu tes yang dilakukan sebelum peserta didik mengalami proses pembelajaran. Ada tiga jenis tes kemampuan awal yaitu pretes, tes prasyarat, dan tes penempatan. Tes kemampuan ini dapat dilakukan sebelum peserta didik memulai suatu kegiatan pembelajaran atau tes masuk di lembaga pendidikan.
2. *Tes Diagnostik*. Tes ini dilakukan sebelum atau selama berlangsungnya suatu pembelajaran. Tes diagnostik dimaksudkan untuk menentukan kompetensi dasar, indikator, dan bahan ajar tertentu yang masih menyulitkan peserta didik. Dari tes ini dapat diketahui kelemahan peserta didik sehingga dapat dibuat suatu kebijakan dalam kegiatan pembelajaran.
3. *Tes Formatif*. Tes formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran masih berlangsung pada setiap akhir beberapa kompetensi dasar atau satuan pembahasan. Tes ini merupakan tes yang dilakukan selama proses pembelajaran dan tes ini dapat dilakukan beberapa kali dalam satu semester. Tes ini sangat berguna bagi pendidik maupun peserta didik karena dengan tes ini pendidik maupun peserta didik dapat dengan langsung mengetahui

kelebihan maupun kekurangan peserta didik dalam memahami konsep maupun aplikasi kompetensi dasar yang diajarkan.

4. *Tes Sumatif*. Tes sumatif dilakukan setelah selesainya seluruh kegiatan pembelajaran atau seluruh program yang direncanakan. Tes ini biasanya dilakukan di akhir semester yang biasa disebut ulangan umum. Adapun kompetensi dasar yang diujikan dalam tes ini adalah keseluruhan dari kompetensi yang telah diajarkan selama satu semester. Pada umumnya tes ini digunakan untuk menilai prestasi peserta didik. Misalnya, untuk menentukan naik tidaknya atau lulus tidaknya peserta didik.

e. Tes Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Adalah tes yang digunakan untuk mengukur prestasi atau pencapaian peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tes ini mencakup keseluruhan dari hasil pembelajaran dalam keseluruhan kompetensi dasar dalam satu semester. Data tes prestasi belajar pada penelitian ini nantinya didapat dari dokumentasi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Berupa nilai latihan atau nilai ulangan harian dan nilai ujian tengah semester.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Anggoro Aris K. (2007) dengan judul *Kontribusi Sikap dan Minat Membaca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2006/2007*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan sikap membaca terhadap kemampuan membaca pemahaman dan ada

kontribusi yang positif dan signifikan minat membaca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Kasihan, Bantul.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini sehingga dijadikan sebagai acuan penelitian. Penelitian ini memiliki kesamaan pada penggunaan variabel sikap pada independen variabel atau variabel bebas.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Retnowati (2005) dengan judul *Pengaruh Persepsi Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta tentang Kesulitan Mempelajari Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jerman*. Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas faktor intern keberhasilan dalam belajar yang datang dari siswa yaitu persepsi. Dalam penelitian ini persepsi memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar.

C. Kerangka Pikir

Dalam lingkungan pendidikan dan pengajaran, sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan salah satu masalah penting yang perlu mendapat perhatian. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru berusaha meningkatkan kemampuan siswa dengan berbagai cara. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Kemampuan dan kemauan siswa dalam memahami pelajaran berbeda-beda. Hal ini tergantung pada sikap, minat, motivasi, yang dapat datang dari dalam maupun luar.

Sikap adalah bentuk respon seseorang terhadap segala hal atau objek yang ada di sekitarnya. Sikap sendiri dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu komponen kognitif, afektif, dan perilaku David O. Sean (1985:138). Komponen kognitif terdiri

dari seluruh kognisi yang dimiliki seseorang mengenai objek sikap tertentu. Komponen afektif terdiri dari seluruh perasaan atau emosi seseorang terhadap objek dan komponen perilaku terdiri dari kesiapan seseorang untuk bereaksi atau kecenderungan untuk bertindak terhadap objek.

Perbedaan individu merupakan salah satu memicu adanya perbedaan daya tangkap dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu perbedaan yang paling mencolok adalah perbedaan gender yang dilihat dari perbedaan biologis siswa yaitu perbedaan biologis antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Perlakuan yang berbeda yang diberikan oleh guru dapat menimbulkan perbedaan penerimaan dalam belajar. Perbedaan prestasi antara siswa laki-laki dan perempuan umumnya karena adanya persepsi terhadap mata pelajaran khusus yang dianggap tipikal gender tertentu. Oleh karenanya, guru harus dapat menyikapi perbedaan siswa dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi perbedaan perhatian yang berlebih sehingga berakibat pada prestasi belajar.

Bagaimanakah pengaruh sikap dan gender terhadap prestasi belajar? Menurut asumsi semakin baik sikap siswa terhadap suatu pelajaran maka semakin berpengaruh pada tingkat prestasi siswa dan bagaimanakah dengan perbedaan gender apakah juga berpengaruh terhadap prestasi belajar? Atau justru gender sama sekali tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut akan di uji dan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut.

$$1. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

H_a : ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

$$2. H_0 = \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 = \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : ada pengaruh yang positif dan signifikan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

H_a : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

3. $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

H_a : ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

BAB III

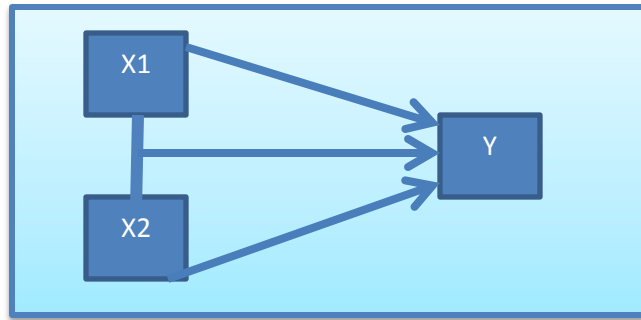
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap dan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman. Melihat pada tujuan penelitian maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* dengan analisis regresi linier berganda, karena memiliki dua variabel independen. Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen (Duwi Priyatno 2010:51) Penelitian *ex post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data untuk menentukan fakta-fakta yang mendahului atau diperkirakan menjadi penyebab peristiwa yang diteliti.

B. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian juga mencerminkan jenis dan rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis statistik yang digunakan. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 : Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 = Sikap

X2 = Gender

Y = Prestasi Belajar

Dari gambar dapat dilihat hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam hubungan, yaitu hubungan bivariat dan hubungan multifariat. Pengaruh sikap terhadap prestasi dan pengaruh gender terhadap prestasi adalah analisis bifariant sedangkan pengaruh sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar merupakan analisis multifariat.

Data yang didapatkan dari lapangan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan pertimbangan penelitian ini memiliki dua variabel independen. Penelitian ini juga digunakan untuk memprediksi nilai variabel Y (prestasi belajar bahasa Indonesia) dengan adanya perubahan dari variabel independen yaitu X1 (sikap) dan X2 (gender).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Ada tiga variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*independent variable*). Sikap (X₁) yang berupa data interval atau *scale*.
2. Variabel Bebas (*independent variable*). Gender yang berupa data nominal/kategori (laki-laki dan perempuan).
3. Variabel Terikat (*dependent variable*). Prestasi belajar bahasa Indonesia (Y) yang berupa data prestasi belajar dari rata-rata ulangan harian dan ulangan tengah semester berbentuk data interval atau *scale*.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah menengah negeri yang berada di Kecamatan Sleman, Yogyakarta, yaitu SMP Negeri 3 Sleman yang beralamat di Tridadi, Sleman, SMP Negeri 4 Sleman yang beralamat di Trimulyo, Sleman, dan SMP Negeri 5 Sleman yang beralamat di Karangasem, Pendowoharjo, Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - November 2013. Jadwal penelitian dapat dilihat lebih rinci pada tabel berikut.

Tabel 3: Jadwal Penelitian

No	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Penelitian	Kelas Penelitian
1	6 September 2013	07.00-07.35	VIIB SMP Negeri 5 Sleman
	7 September 2013	09.55-11.15	VIIA SMP Negeri 5 Sleman
2	9 September 2013	07.00-07.35 07.35-08.10 10.10-10.45	VIIC SMP Negeri 4 Sleman VIIA SMP Negeri 4 Sleman VIIB SMP Negeri 4 Sleman
3	10 September 2013	08.20-09.55 10.00-10.35 10.35-11.30	VIIF SMP Negeri 3 Sleman VIIE SMP Negeri 3 Sleman VIIC SMP Negeri 3 Sleman
5	13 September 2013	07.00-08.20	VIIA SMP Negeri 3 Sleman

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dapat berupa kumpulan atau kelompok yang anggotanya orang, kejadian, atau benda. Populasi bukan sekadar jumlah, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang sedang dipelajari. Nurgiantoro (2009: 20) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik. Populasi ini terdiri dari sejumlah objek yang akan diteliti dan paling sedikit mempunyai karakteristik atau sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman. Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dapat diketahui jumlah sekolah menengah pertama negeri di

Kecamatan Sleman berjumlah 5 sekolah. Data populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4: Distribusi Populasi Siswa SMP N di Kecamatan Sleman

No.	Nama Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Siswa laki-laki	Siswa Perempuan
1.	SMP Negeri 1 Sleman	7	224	83	141
2.	SMP Negeri 2 Sleman	6	192	81	111
3.	SMP Negeri 3 Sleman	6	192	88	104
4.	SMP Negeri 4 Sleman	3	96	51	45
5.	SMP Negeri 5 Sleman	4	128	63	65
Jumlah Populasi		26	818	366	452

Berdasarkan tabel di atas, jumlah keseluruhan populasi pada penelitian ini terdiri dari 26 dengan jumlah siswa sebanyak 818 yang terdiri dari 366 siswa laki-laki dan 452 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi (Nurgiantoro, 2009: 21). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster samples* untuk menentukan sekolah yang akan dipilih sebagai sampel penelitian. Setelah didapatkan sampel sekolah, dari sampel sekolah yang didapat dilakukan lagi *sample random sampling* (sampel acak) untuk menentukan sampel kelas. Disebut demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, peneliti memberi

hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2006: 111).

Besarnya sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan tabel Krecjie & Morgan. Perhitungan ukuran dalam tabel Krecjie & Morgan didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi, sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Berdasarkan tabel Krecjie & Morgan sampel penelitian untuk populasi sebesar 818 adalah 260. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang dipakai sebesar 288, penentuan jumlah tersebut berdasarkan jumlah total siswa dalam sampel kelas. Sampel sekolah ditentukan dengan cara klaster sehingga dari total populasi 5 sekolah, sampel sekolah yang didapatkan yaitu SMP N 3 Sleman, SMP N 4 Sleman, dan SMP N 5 Sleman.

Dalam rangka prosedur pengambilan sampel kelas, jumlah kelas dari ketiga sampel sekolah ditulis dalam gulungan kertas dan diberi nomor urut, diambil acak menggunakan cara undian. Peneliti membuat angka-angka pada potongan kertas, selanjutnya kertas tersebut digulung dan diambil sesuai keperluannya. Gulungan kertas itu yang dijadikan anggota sampel, dan dari total populasi 25 kelas, sampel diwakili oleh 9 kelas yaitu empat kelas dari SMP N 3 Sleman, tiga kelas dari SMP N 4 Sleman, serta dua kelas dari SMP N 5 Sleman. Sembilan kelas tersebut yaitu kelas VII A, VII C, VII D, VII F dari SMP N 3 Sleman; kelas VII A, VII B, VII C dari SMP N 4 Sleman; serta kelas VII A, VII B dari SMP N 5 Sleman.

Tabel 5: Distribusi Sampel Penelitian

No.	Sampel Sekolah	Populasi Kelas	Sampel Kelas	Jumlah Siswa	L	P
1.	SMP Negeri 3	Kelas A	Kelas A	32	12	20
		Kelas B	Kelas C	32	12	20
		Kelas C	Kelas D	32	12	20
		Kelas D	Kelas F	32	28	4
		Kelas E	-	-	-	-
		Kelas F	-	-	-	-
2.	SMP Negeri 4	Kelas A	Kelas A	32	17	15
		Kelas B	Kelas B	32	17	15
		Kelas C	Kelas C	32	17	15
3	SMP Negeri 5	Kelas A	Kelas A	32	15	17
		Kelas B	Kelas B	32	18	14
		Kelas C	-	-	-	-
	Jumlah			288	148	140

F. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dimaksudkan agar pembaca tidak salah persepsi terhadap variabel yang akan diteliti. Berikut adalah definisi operasional variabel berdasarkan penelitian yang akan dilakukan.

1. *Sikap* adalah suatu kecenderungan berupa tanggapan positif atau negatif terhadap sesuatu, dalam penelitian ini adalah sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Bagaimana siswa menunjukkan sikapnya saat mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Variabel ini dapat diketahui dari angket yang disebarkan kepada siswa.
2. *Gender* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan individu siswa dalam aspek psikososial antara laki-laki dan perempuan. Gender ditunjukkan dalam karakteristik secara biologis yaitu siswa laki-laki dan perempuan.

3. *Prestasi Belajar* merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran, yang didapatkan dari rata-rata nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester yang didokumentasikan oleh guru.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengambilan data primer dalam penelitian ini berupa pertanyaan maupun pernyataan dalam bentuk angket sikap dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Angket Sikap dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Indonesia

Variabel sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia diukur dengan menggunakan tiga indikator sikap dalam mengikuti suatu kegiatan yaitu: Bersikap senang, siswa menunjukkan sikap positif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Bersikap konsisten, siswa konsisten untuk selalu mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Bersikap konformis, siswa searah dengan sikap yang didasarnya.

2. Skala Pengukuran Angket Sikap

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen sikap adalah *Skala Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Agar data yang diperoleh berwujud data kuantitatif maka dilakukan penyebaran terhadap alternatif jawaban tersebut. Adapun rentang nilai jawaban pada angket adalah sebagai berikut.

Tabel 6: Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

H. Uji Coba Instrumen

Mengingat alat ukur instrumen dikembangkan sendiri oleh peneliti maka, untuk mengetahui baik buruknya butir pertanyaan maka instrumen diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2013. Siswa yang dilibatkan dalam uji coba instrumen sebanyak 30 siswa. Objek uji coba adalah satu kelas di luar sampel kelas, tetapi masih dalam satu populasi kelas, yaitu kelas VII D SMP N 5 Sleman.

1. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat satu uji coba instrumen yaitu uji coba instrumen sikap. Instrumen ini diuji dengan validitas konstruk. Butir-butir pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu ditelaah dan dinyatakan baik. Penelaahan dilakukan oleh orang yang berkompeten di bidang yang bersangkutan atau orang yang ahli atau *expert judgment*, dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing

Berdasarkan hasil uji coba instrumen sikap yang berupa angket dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16*. Hasil analisis berupa angka-angka yang memiliki informasi tentang layak atau tidaknya butir pernyataan untuk digunakan mengambil data. Kriteria butir pernyataan angket sikap diuji dengan metode *Corrected Item Total Correlation* yaitu dengan mengkorelasikan antara nilai

tiap butir soal dengan nilai total. Penilaian ditentukan dengan melihat batasan nilai r tabel dengan signifikansi 0,05 dan uji dua sisi atau menggunakan batasan 0,3. Hasil uji coba angket minat membaca menunjukkan bahwa dari 60 butir pernyataan yang diujikan ada 38 butir pernyataan yang layak dan 22 butir pernyataan yang gugur, karena tidak memenuhi persyaratan. Jawaban uji coba angket sikap dapat dilihat pada lampiran 2, sedangkan uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Adapun untuk menguji kadar reliabilitas angket sikap digunakan koefisien reliabilitas *Alpha Croanbach*. Semakin besar koefisien yang diperoleh menunjukkan bahwa tes yang diuji semakin tinggi tingkat kepercayaannya. Koefisien 1,0 berarti bahwa tes itu benar-benar sempurna. Tes dikatakan terpercaya jika paling tidak mempunyai koefisien sebesar 0,60. Nilai reliabilitas instrumen yang diperoleh diinterpretasikan dengan indeks korelasi sebagai berikut.

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Sedang

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat Rendah

(Arikunto, 2006: 319)

Setelah data diujicobakan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16*. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa instrumen sikap memiliki

harga sebesar 0,952. Harga reliabilitas tersebut berarti instrumen memiliki tingkat kepercayaan sangat tinggi. Reliabilitas sikap dapat dilihat pada lampiran 4.

I. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan data yang diungkap. Data yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah data mengenai sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, data gender siswa, dan data prestasi belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket Sikap Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Angket yang digunakan dalam pengukuran sikap adalah angket tertutup. Disebut angket tertutup karena alternatif jawaban telah disediakan oleh peneliti sehingga responden memberikan jawaban sesuai dengan alternatif jawaban yang ada, yang paling sesuai dengan keadaan dirinya. Penggunaan angket tertutup didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain; (1) jawaban sudah standar, sehingga mudah dibandingkan dengan responden lain, (2) jawaban mudah dikode dan dianalisis, (3) responden menjadi lebih mudah memahami makna pertanyaan, karena disediakan alternatif jawaban.

2. Dokumentasi Prestasi Belajar Siswa

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel terikat yaitu mengenai prestasi belajar siswa. Dokumentasi prestasi belajar siswa diperoleh dari pihak guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Data-data yang diperoleh dari

dokumentasi ini merupakan data nilai ulangan harian dan data nilai ujian tengah semester yang kemudian dihitung rata-ratanya. Adapun dokumentasi prestasi belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Dokumentasi Data Pribadi Siswa

Dokumentasi data pribadi siswa berupa daftar nama siswa disertai data jenis kelamin siswa yaitu siswa laki-laki atau siswa perempuan. Gender yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan siswa laki-laki dan perempuan secara psikologis yang dibedakan melalui data biologis atau data jenis kelamin. Adapun daftar sampel siswa berdasarkan gender dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7: Daftar Sampel Siswa berdasarkan Gender

No	Asal Sekolah	Kelas	Gender/ Jenis Kelamin	
			L	P
1	SMP N 3 Sleman	A	12	20
		C	12	20
		D	12	20
		F	28	4
2	SMP N 4 Sleman	A	17	15
		B	17	15
		C	17	15
3	SMP N 5 Sleman	A	15	17
		B	18	14
	Jumlah		148	140

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam melakukan analisis regresi linier berganda di antaranya juga didahului uji asumsi klasik di antaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Z dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16*.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa sebaran data berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,124 pada data sikap dan 0,061 pada data prestasi. Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* jauh lebih besar dari 0,05 sehingga syarat data berdistribusi normal terpenuhi. Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat di lampiran 10.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna (Duwi 2010:62). Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas digunakan metode dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF.

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati masalah multikolinearitas dan jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Duwi 2010:67). Berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan bantuan spss 16 dapat diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,889 dan nilai VIF 1,125 maka, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas. Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 11.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi menyatakan tidak adanya masalah heteroskedastitas. Adapun metode yang digunakan adalah dengan cara uji Spearman's rho yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi apabila signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi variabel sikap 0,142 dan variabel prestasi 0,662. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

2. Teknik Analisis Data

Data sikap, gender, dan prestasi belajar bahasa Indonesia pada penelitian ini di analisis dengan analisis regresi linier. Analisis regresi linier yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dua variabel secara serentak dan secara parsial terhadap variabel dependen. Analisis ini dilakukan setelah persyaratan pengujian analisis terpenuhi seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Adapun persamaan regresi linier sebagai berikut.

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

(\hat{Y} adalah variabel dependen yang diramalkan, b_0 adalah konstanta, b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi, sedangkan X_1 dan X_2 adalah variabel independen)

Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linier berganda yaitu uji F dan uji t. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

K. Hipotesis Statistik

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$1. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP N di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

H_a : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP N di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

2. $H_0 = \mu_1 \neq \mu_2$

$H_a = \mu_1 = \mu_2$

Keterangan:

H_0 : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP N di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

H_a : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP N di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

3. $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP N di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

H_a : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP N di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 818 siswa dengan sampel diambil dari tiga sekolah, yaitu SMP Negeri 3 Sleman, SMP Negeri 4 Sleman, dan SMP Negeri 5 Sleman sebanyak 288 siswa. Akan tetapi dikarenakan ada siswa yang tidak dapat ikut dalam pengambilan data sebanyak 2 siswa. Sampel total menjadi 286 siswa yang terdiri dari 148 siswa laki-laki dan 138 siswa perempuan. Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik setiap variabel maka, digunakan analisis statistik deskriptif. Deskripsi data penelitian dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum mengenai penyebaran data atau distribusi data berupa tabel distribusi frekuensi dan grafik dalam bentuk diagram batang. Berikut ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi harga mean, median, dan distribusi frekuensi setiap variabel.

1. Sikap terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

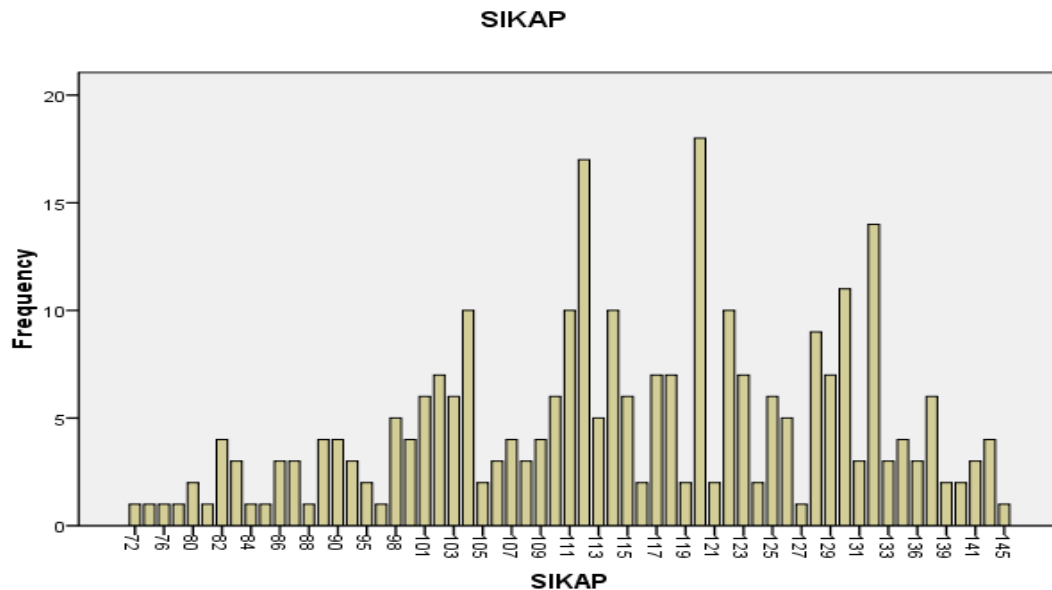
Data untuk mengungkap sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh dengan menggunakan angket tertutup sejumlah 38 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket tersebut berkisar antara 4-1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan skor tertinggi 145 dan skor terendah 72. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis tendensi sentral sehingga diperoleh harga mean sebesar 114.60 median sebesar 115,

modus sebesar 120, dan simpangan baku sebesar 15.623. Hasil penyebaran skor sikap dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Sikap

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	137-147	18	6.2
2	126-136	60	20.9
3	115-125	69	24.1
4	94-114	105	36.7
5	83-93	23	8.3
6	72-82	11	3.8
Total		286	100

Distribusi frekuensi skor sikap dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 3: Histogram Distribusi Skor Sikap

Kecenderungan sikap diukur dengan rumus patokan pengukur kecenderungan sebagai berikut.

- a. Kategori tinggi $> (M+1SD)$
- b. Kategori sedang antara $(M-1SD)$ sampai $(M+1SD)$
- c. Kategori rendah $< (M-1SD)$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata ideal yang besarnya diperoleh dari $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SD : Standar Deviasi

(Sudijono, 2006: 176)

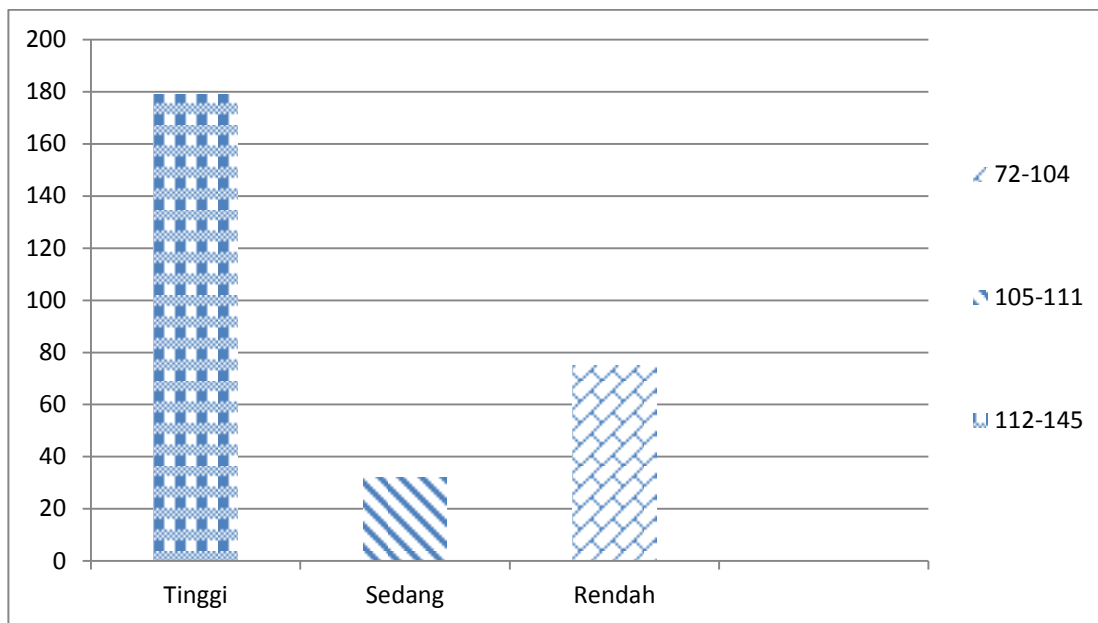
Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan rumus tersebut, diperoleh kategori kecenderungan sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut.

- a. Kategori tinggi > 111.5
- b. Kategori sedang 105.5 sampai 111.5
- c. Kategori rendah < 105.5

Distribusi sikap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Kecenderungan Sikap

Kategori	Interval Kecenderungan	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	112 - 145	179	62.5
Sedang	105 – 111	32	11.2
Rendah	72 – 104	75	26.3
Total		286	100



Gambar 4: Diagram Kecenderungan Sikap Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa 179 siswa berada pada kecenderungan tinggi, 32 siswa berada pada kategori kecenderungan sedang, dan 75 siswa berada pada kategori kecenderungan rendah. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap siswa SMP Negeri kelas VII di Kecamatan Sleman, Yogyakarta terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia cenderung tinggi. Hal ini terbukti dengan adanya sebagian besar siswa atau 62,5 % siswa berada pada kategori tinggi atau kecenderungan tinggi.

Data di atas merupakan data keseluruhan siswa baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Adapun penjabaran lebih detail perbandingan sikap siswa laki-laki dan siswa perempuan akan lebih jauh dibahas pada bagian berikutnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah perbedaan sikap terhadap

pembelajaran bahasa Indonesia antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, dan untuk membuktikan seberapa besar perbedaan rata-rata sikap antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Hal tersebut tidak berkaitan langsung terhadap pengajuan hipotesis penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Namun pembahasan tersebut berguna sebagai penambah wawasan tentang perbedaan psikologi, dalam hal ini sikap antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

2. Gender

Data gender merupakan data siswa berdasarkan jenis kelamin berikut tabel data siswa berdasarkan sekolah dan jenis kelamin.

Tabel 10: Data Persebaran Gender

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SMP N 3 Sleman	Kelas A	32	12	20
		Kelas C	32	12	20
		Kelas D	32	12	20
		Kelas F	32	28	4
2	SMP N 4 Sleman	Kelas A	32	17	15
		Kelas B	32	17	15
		Kelas C	32	17	15
3	SMP N 5 Sleman	Kelas A	32	15	17
		Kelas B	32	18	12
	Jumlah		286	148	138

Berdasarkan tabel di atas jumlah sampel yang digunakan adalah 286 siswa terdiri dari 148 siswa laki-laki dan 138 siswa perempuan. Berikut akan disampaikan perbedaan rata-rata kecenderungan sikap dan kecenderungan prestasi berdasarkan jenis kelamin atau gender.

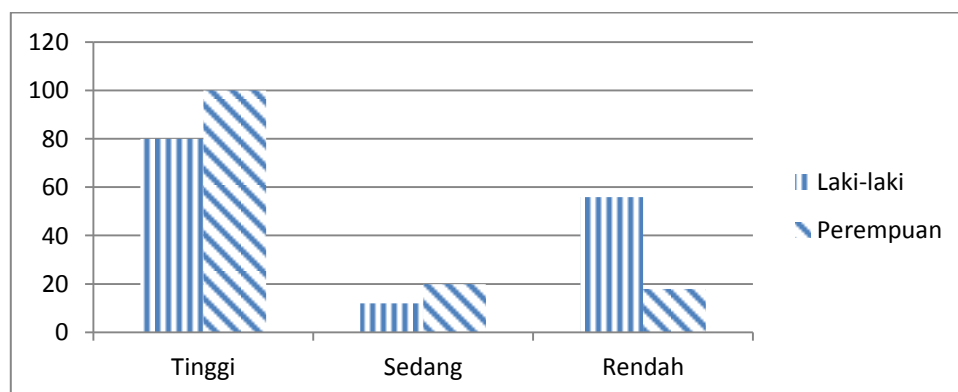
a. Perbedaan Kecenderungan Sikap terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Jenis Kelamin atau Gender

Berikut akan dijabarkan hasil penghitungan frekuensi kecenderungan sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Data berasal dari angket yang telah disebarakan kepada sampel siswa laki-laki dan siswa perempuan. Pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan rata-rata kecenderungan sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia antara siswa laki-laki dan siswa perempuan

Tabel 11: Tabel Frekuensi Kecenderungan Sikap terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

Gender	Kecenderungan Sikap			Jumlah
	Tinggi 112-145	Sedang 105-111	Rendah 72-104	
Laki-laki	80	12	56	148
Perempuan	100	20	18	138
Jumlah				288

Berikut adalah diagram kecenderungan sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan gender/ jenis kelamin.



Gambar 5: Diagram Kecenderungan Sikap berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel frekuensi dan diagram di atas diketahui kecenderungan sikap berdasarkan jenis kelamin atau gender. Dari data tersebut dapat diketahui perempuan memiliki kecenderungan sikap yang lebih tinggi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dari pada siswa laki-laki. Pada kecenderungan rendah siswa laki-laki lebih tinggi dari pada siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya berikut disertakan penghitungan statistik perbedaan rata-rata kecenderungan sikap antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Penghitungan statistik menggunakan bantuan *spss 16* dengan analisis *independent samples T-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang independen dalam hal ini adalah perbedaan rata-rata antara kelompok data sikap siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Berdasarkan penghitungan statistik dengan bantuan *spss 16* dapat diketahui $-t$ hitung $<$ dari $-t$ tabel yaitu $-6,023 < -1.968756$ yaitu ada perbedaan rata-rata sikap antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikansi pada *output*. Diketahui taraf signifikansi dari penghitungan dengan bantuan *spss 16* sebesar 0,000. Pengambilan keputusan dilakukan apabila taraf signifikansi > 0.05 jadi H_0 diterima dan apabila taraf signifikansi $\leq 0,05$ jadi H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan berdasarkan taraf signifikansi pada tabel yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka, ada perbedaan rata-rata sikap antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan nilai mean siswa laki-laki 109,57 sedangkan siswa perempuan 119,99 jadi siswa perempuan memiliki rata-rata sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia lebih tinggi dari pada siswa laki-laki. Untuk lebih lengkapnya lihat lampiran 13.

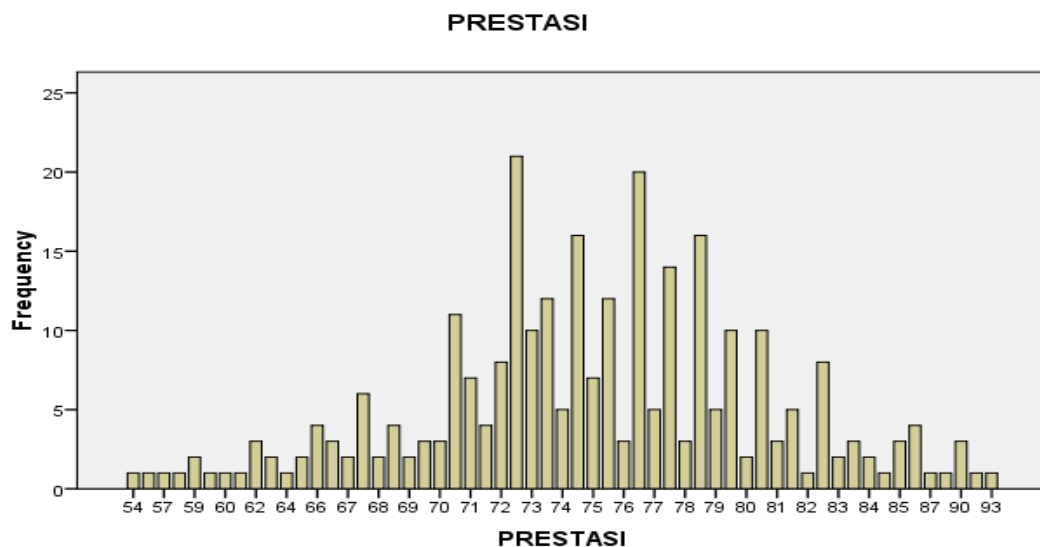
3. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Data prestasi belajar bahasa Indonesia diambil dari dokumentasi nilai ulangan harian dan nilai ulangan tengah semester yang didapatkan dari guru kelas masing-masing. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi data prestasi belajar bahasa Indonesia. Dokumentasi prestasi belajar dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

No	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	86-93	7	2.4
2	75-85	134	46.8
3	64-74	131	45.8
4	54-63	14	5
		286	100

Distribusi frekuensi prestasi belajar bahasa Indonesia dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 6 : Histogram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat prestasi belajar diukur dengan rumus patokan pengukuran tingkatan sebagai berikut.

- a. Kategori tinggi $> (M+1SD)$
- b. Kategori sedang antara $(M-1SD)$ sampai $(M+1SD)$
- c. Kategori rendah $< (M-1SD)$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata ideal yang besarnya diperoleh dari $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SD : Standar Deviasi

(Sudijono, 2006: 176)

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan rumus tersebut, diperoleh kategori prestasi belajar sebagai berikut.

- a. Kategori tinggi > 78
- b. Kategori sedang 68 sampai 78
- c. Kategori rendah < 68

Distribusi prestasi belajar bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Kategori	Interval Kecenderungan	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	79 - 93	61	21.5
Sedang	68 – 78	191	66.5
Rendah	54 – 67	34	12
Total		286	100

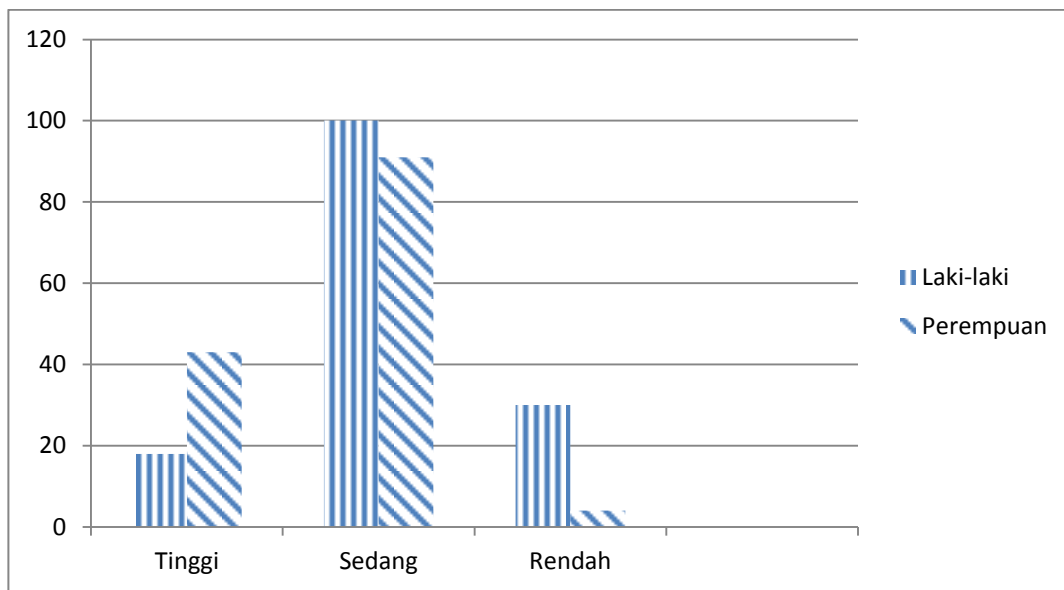
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia pada kategori tinggi sebanyak 61 siswa (21,5%), pada kategori sedang sebanyak 191 siswa (66,5%), dan pada kategori rendah sebanyak 34 siswa (12%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman terbilang sedang, karena sebagian besar siswa berada pada kategori sedang.

a. Perbedaan Kecenderungan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia berdasarkan Jenis Kelamin atau Gender

Berikut akan dijabarkan hasil penghitungan frekuensi kecenderungan prestasi dari dokumentasi hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan. Pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan rata-rata kecenderungan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMP Negeri kelas VII di Kecamatan Sleman tahun 2013/2014.

Tabel 12: Tabel Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia berdasarkan Gender/ Jenis Kelamin

Gender	Kecenderungan Prestasi			Jumlah
	Tinggi 79-93	Sedang 68-78	Rendah 53-67	
Laki-laki	18	100	30	148
Perempuan	43	91	4	138
Jumlah	61	191	34	286



Gambar 7: Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia berdasarkan Jenis Kelamin atau Gender.

Berdasarkan tabel frekuensi dan histogram di atas dapat diketahui kecenderungan prestasi berdasarkan jenis kelamin atau gender. Dari data tersebut dapat diketahui perempuan memiliki kecenderungan prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa laki-laki. Untuk lebih jelasnya berikut disertakan penghitungan statistik perbedaan rata-rata kecenderungan prestasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Penghitungan statistik menggunakan bantuan *spss 16* dengan analisis *independent samples T-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang independen dalam hal ini adalah perbedaan rata rata prestasi antara kelompok data siswa laki- laki dan siswa perempuan.

Dapat diketahui $-t_{hitung} < \text{dari } -t_{tabel}$ yaitu $-5,423 < -2,000298$ jadi ada perbedaan rata-rata prestasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikansi. Pada *output* diketahui taraf signifikansi sebesar 0,000 pengambilan keputusan dilakukan apabila

taraf signifikansi $> 0,05$ jadi H_0 diterima dan apabila taraf signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan taraf signifikansi pada tabel didapat signifikansi sebesar 0,000 karena taraf signifikansi pada tabel lebih kecil dari 0,05 maka, ada perbedaan rata-rata prestasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Diketahui nilai mean siswa laki-laki 72,6486 sedangkan siswa perempuan 76,3659, jadi siswa perempuan memiliki rata-rata prestasi bahasa Indonesia lebih tinggi dari pada siswa laki-laki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16* dengan nilai alpha 0,05 yaitu jika signifikansi (Asymp.sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi (Asymp.sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* membuktikan bahwa sebaran data berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,124 pada data sikap dan 0,061 pada data prestasi. Nilai Asymp.Sig (2-tailed) jauh lebih besar dari 0,05 sehingga syarat data berdistribusi normal terpenuhi. Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat di lampiran 10.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperoleh dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF pada tabel regresi. Berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan bantuan spss 16 dapat diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,889 dan nilai VIF 1,125. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel penghitungan regresi dapat diketahui nilai signifikansi variabel sikap 0,142 dan variabel prestasi 0,662. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linier berganda yaitu uji F dan uji t. Berikut adalah analisis regresi linier berganda dengan satu variabel dependen prestasi dan dua variabel independen yaitu sikap dan gender.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

\hat{Y} = variabel independen yang diramalkan (prestasi)

b_0 = adalah konstanta

b_1 b_2 = adalah koefisiensi regresi

X_1 X_2 = adalah variabel independen

Nilai nilai koefisien dapat dilihat pada tabel analisis regresi berganda berikut.

Tabel 15: Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.083	1.468		25.264	.000
GENDER	.373	.419	.031	.891	.374
SIKAP	.321	.013	.826	23.922	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

$$\hat{Y} = 37,083 + 0,373 X_1 + 0,321 X_2$$

- Konstanta $b_0 = 37,083$

Artinya jika sikap dan gender nilainya adalah 0, maka prestasi nilainya sebesar 37,083

- Koefisien $b_1 = 0,321$

Artinya jika sikap ditingkatkan 1 satuan maka prestasi akan meningkat sebesar 0,321 satuan

- Koefisien $b_2 = 0,373$

Gender bernilai 0.373 atau 37,3 % pada prestasi

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah tabel *R square* dengan bantuan spss 16.

Tabel 16: Model Summary *R Square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.698	3.338

a. Predictors: (Constant), SIKAP, GENDER

b. Dependent Variable: PRESTASI

Dari *output* dapat diketahui R^2 (*adjusted R square*) adalah 0,698. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu 69,8% sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya sebagai berikut.

1. Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis Aternatif.

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya sikap dan gender secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya sikap dan gender secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi.

2. Menentukan Taraf Signifikansi.

Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

3. Menentukan F Hitung dan F Tabel.

F hitung adalah 330,414 (lihat pada tabel ANOVA pada lampiran 15)

F tabel adalah 3,027332 (dicari menggunakan program Ms Exel

$\text{FINV}(0.05, 2, 286)$)

4. Pengambilan Keputusan.

F hitung \leq F tabel jadi H_0 diterima.

F hitung $>$ F tabel jadi H_0 ditolak.

5. Kesimpulan.

Dapat diketahui F hitung (330,414) $>$ F tabel (3,027332) jadi hipotesis H_0

ditolak, kesimpulannya sikap dan gender secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

a. Presedur Pengujian b_1 (Sikap)

1. Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis Aternatif.

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya sikap tidak berpengaruh terhadap prestasi

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya sikap berpengaruh terhadap prestasi

2. Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

3. Menentukan t Hitung dan t Tabel.

t hitung adalah 23.922(lihat pada tabel *coefficient* pada lampiran 15)

t tabel dicari menggunakan bantuan Ms Exel adalah 1,968293.

4. Pengambilan Keputusan.

t hitung \leq t tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel jadi H_0 diterima

t hitung $>$ t tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel jadi H_0 ditolak

5. Dapat diketahui t hitung (23.922) $>$ t tabel 1.968293 jadi hipotesis nol **ditolak**, kesimpulannya yaitu sikap berpengaruh terhadap prestasi. Nilai koefisiensi dan t hitung adalah positif sehingga sikap berpengaruh positif terhadap prestasi.

b. Prosedur Pengujian b_2 (Gender)

1. Menentukan Hipotesis nol dan Hipotesis Aternatif.

$$H_0 : b_2 = 0$$

Artinya gender berpengaruh terhadap prestasi.

$$H_a : b_2 \neq 0$$

Artinya gender tidak berpengaruh terhadap prestasi.

2. Taraf Signifikansi yang digunakan 0,05.

3. Menentukan t Hitung dan t Tabel

t hitung 0.891

t tabel 1.968293

4. Pengambilan Keputusan.

t hitung \leq t tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel jadi H_0 diterima

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 ditolak

5. Dapat diketahui $t_{\text{hitung}} (0.891) < t_{\text{tabel}} 1.968293$ jadi hipotesis nol **ditolak**, kesimpulannya yaitu gender tidak berpengaruh terhadap prestasi.

Untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan penghitungan dengan analisis korelasi *product moment*. Analisis ini diberlakukan pada variabel sikap dengan prestasi dan variabel gender dengan prestasi berikut akan dijabarkan hasil analisis hubungan antar variabel dengan analisis korelasi *product moment*.

5. Hubungan Sikap dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Analisis korelasi atau hubungan antara sikap dan prestasi belajar bahasa Indonesia dianalisis dengan korelasi *product moment*. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *spss 16*.

Tabel 17: Korelasi *Product Moment* (Sikap dan Prestasi)

		SIKAP	PRESTASI
SIKAP	Pearson Correlation	1	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	286	286
PRESTASI	Pearson Correlation	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	286	286

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari *output* diketahui bahwa korelasi antara variabel sikap dengan variabel prestasi didapat nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,836. Tidak terdapat tanda negatif maka dapat diartikan bahwa hubungan yang terjadi adalah positif. Artinya semakin tinggi sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia maka, semakin tinggi prestasi belajar

bahasa Indonesia. Nilai 0,836 menunjukkan besarnya koefisien korelasi dan dapat disimpulkan hubungan sangat tinggi karena berada pada rentang 0,800 -1,000.

Lebih lengkapnya langkah-langkah menentukan signifikansi sebagai berikut.

1. Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis Aternatif.

H_0 : artinya tidak ada hubungan antara sikap dengan prestasi belajar

H_a : artinya ada hubungan antara sikap dengan prestasi belajar

2. Menentukan Signifikansi, dalam *output* diketahui signifikansi 0,836

3. Pengambilan Keputusan.

Signifikansi $> 0,05$ jadi H_0 diterima

Signifikansi $\leq 0,05$ jadi H_0 ditolak

4. Kesimpulan, dapat diketahui bahwa signifikansi $0,836 > 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak. Kesimpulannya ada hubungan antara sikap dengan prestasi belajar.

6. Hubungan Gender dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Analisis ini juga menggunakan bantuan *spss 16*. Berikut tabel penghitungan *spss 16*.

Tabel 18: Korelasi *Product Moment* Gender dan Prestasi

		GENDER	PRESTASI
GENDER	Pearson Correlation	1	.305**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	286	285
PRESTASI	Pearson Correlation	.305**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	285	285

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari *output* diketahui bahwa korelasi antara variabel gender dengan prestasi didapat nilai koefisiensi 0,305. Hubungan ini rendah karena berada pada rentang 0,200-0,399 dapat diartikan bahwa hubungan gender dengan prestasi rendah.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

Sebelum membahas lebih lanjut terkait pengujian hipotesis. Berikut akan dipaparkan rangkuman hasil pemerolehan data di lapangan. Data-data yang didapatkan dari lapangan di antaranya data sikap, data gender/jenis kelamin, dan data prestasi belajar bahasa Indonesia. Dalam bagian ini juga dipaparkan hubungan antar variabel. Analisis hubungan antar variabel ini dimaksudkan agar peneliti maupun pembaca dapat mengetahui bagaimana hubungan antar variabel, sehingga dapat dilakukan penelitian terkait pengaruh antar variabel.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dapat diketahui nilai kecenderungan sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berada pada kategori tinggi yaitu 62,5% atau pada frekuensi 179 sedangkan 11,2% pada kategori sedang dan 26,3% pada kategori rendah oleh karenanya sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikatakan pada kategori tinggi karena sebagian besar siswa ada pada kategori ini. Pada kategori prestasi belajar bahasa Indonesia siswa termasuk kategori tinggi pada prosentase 21,5%, pada kategori sedang sebanyak 66,5% dan pada kategori rendah 12%. Berdasarkan prosentase dapat disimpulkan bahwa prestasi bahasa Indonesia siswa SMP N Sleman berada pada kategori sedang yaitu sebesar 66,5%.

Pada kategori gender dianalisis dengan menggunakan *T-test* untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan nilai mean siswa laki-laki 72,6486 dan untuk siswa perempuan 76,3659. Berdasarkan nilai tersebut dapat ditarik pemahaman bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia siswa perempuan lebih tinggi dari pada siswa laki-laki.

Setelah mengetahui hubungan antar variabel berikut akan dibahas pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji Hipotesis 1

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

H_a : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

Hipotesis penelitian yang pertama menyatakan bahwa “ada pengaruh sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan

Sleman tahun ajaran 2013/2014”. Adapun ringkasan hasil analisis X_1 dengan Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 19: Ringkasan Hipotesis 1

Sumber	N	Harga t hitung	Harga t tabel	sig	Keterangan
Sikap (X_1)	286	23,922	1,968293	0,000	H_a diterima

Dalam tabel dapat diketahui bahwa H_a **diterima** dengan artian bahwa sikap berpengaruh terhadap prestasi.

b. Uji Hipotesis 2

$$H_o = \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 = \mu_2$$

Keterangan:

H_o : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

H_a : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

Hipotesis penelitian yang kedua menyatakan bahwa “tidak ada pengaruh gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014”. Adapun ringkasan hasil analisis X_1 dengan Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 20. Ringkasan Hipotesis 2

Sumber	N	Harga t hitung	Harga t tabel	Sig	Keterangan
Gender (X ₁)	286	0.891	1.968293	0,374	Ha diterima

Dapat dilihat pada tabel bahwa gender tidak berpengaruh terhadap prestasi karena nilai signifikansi $0.374 > 0.05$. Jadi hipotesis alternatif **diterima**, gender tidak berpengaruh terhadap prestasi.

c. Uji Hipotesis 3

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014.

H_a : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014

Tabel 21: Ringkasan Hipotesis 3

Sumber	N	Harga f hitung	Harga t tabel	Sig	Keterangan
Regresi	286	330,414	3,027332	0,000	Ha diterima

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai regresi dua variabel independen yaitu sikap dan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia adalah f hitung 330,414 dan f tabel sebesar 3,027332 karena f hitung > dari f tabel dan signifikansi < 0,05 maka sikap dan gender secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Adapun seberapa besar prosentase pengaruh sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22: Prosentase Pengaruh Sikap dan Gender terhadap Prestasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.698	3.338

a. Predictors: (Constant), SIKAP, GENDER

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan Analisis R^2 (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari *output* dapat diketahui R^2 (*adjusted R square*) adalah 0,698. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama yaitu 69,8% sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap dan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Berdasarkan data yang telah dianalisis maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh Sikap terhadap Prestasi Belajar

Faktor sikap terutama sikap terhadap proses pembelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Peserta didik perlu memiliki sikap yang positif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran mencakup suasana pembelajaran, strategi, metodologi, dan teknik pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang menarik, nyaman, dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal Jihad dan Haris (2008: 102-103).

Sejalan dengan pembahasan tersebut di atas, penelitian ini membahas seberapa besar pengaruh sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Dapat diketahui dengan menggunakan analisi uji *t-test* didapatkan t hitung (23,922) > t tabel 1,968293 jadi hipotesis nol **ditolak**. Kesimpulannya sikap berpengaruh terhadap prestasi. Nilai koefisiensi dan t hitung adalah positif sehingga sikap berpengaruh positif terhadap prestasi. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa sikap memberikan pengaruh secara parsial kepada prestasi belajar. Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Adapun sikap siswa SMP N kelas VII di Kecamatan Sleman masuk pada kategori tinggi yaitu sebesar 62,5% dan hal ini

terbukti dengan prestasi belajar bahasa Indonesia yang rata-rata pada kategori tinggi juga yaitu sebesar 48,6 %.

2. Pengaruh Gender terhadap Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini pada hakekatnya gender tidak memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menyatakan gender tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Berikut adalah ringkasan analisis pengaruh gender terhadap prestasi belajar. Dari analisis yang telah dilakukan dapat diketahui t hitung $(0,891) < t$ tabel $1,968293$ jadi hipotesis nol **ditolak**. Kesimpulannya gender tidak berpengaruh terhadap prestasi.

Bukti penelitian ini juga didukung oleh pernyataan Gallanger 2001 via Sugihartono (2007:38) Meskipun laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam perkembangan fisik, emosional, dan intelektual. Namun tidak ada bukti yang menghubungkan dengan hal tersebut. Prestasi akademik tidak dapat dijelaskan melalui perbedaan biologis. Faktor sosial dan kultural merupakan alasan utama yang menyebabkan terdapat perbedaan gender dalam prestasi akademik.

3. Pengaruh Sikap dan Gender Secara Bersama-sama terhadap Prestasi

Pengaruh sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi dapat diketahui dari nilai f hitung $330,414$ dan f tabel sebesar $3,027332$ karena f hitung $>$ dari f tabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, sikap dan gender secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia sedangkan seberapa besar prosentase pengaruh sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi dapat dilihat dari nilai R^2 (*adjusted R square*) adalah $0,698$. Jadi sumbangan

pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama yaitu 69,8% sedangkan sisanya 30,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hal ini terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan adanya perbedaan kemampuan berbahasa antara siswa laki-laki dan siswa perempuan sebagaimana penelitian *General Certificate of Education* (CGE) di Amerika, ternyata menghasilkan data. *Pertama*, sampai usia 11 tahun laki-laki dan perempuan pada umumnya memiliki tingkat prestasi yang sama. *Kedua*, perbandingan siswa laki-laki dan perempuan yang memperoleh nilai “A” pada beberapa mata pelajaran menunjukkan hasil Fisika 6:1, Matematika 4:1, Kimia 3:1, Biologi 9:8 Menggambar 2:1, Bahasa 1:2. Adapun menurut Sugihartono (2007:37) perbedaan prestasi akademik antara siswa laki-laki dan siswa perempuan didorong oleh faktor-faktor yang meliputi familiaritas siswa dengan mata pelajaran, perubahan aspirasi pekerjaan, persepsi terhadap mata pelajaran khusus yang dianggap tipikal gender tertentu, gaya penampilan laki-laki dan perempuan, serta harapan guru.

4. Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan.

Adanya perbedaan perlakuan yang diberikan di kelas pada hakekatnya dapat menghambat prestasi belajar siswa. Siswa yang banyak mendapatkan perhatian akan lebih memiliki motivasi yang besar untuk meningkatkan prestasi dan siswa yang kurang mendapatkan perhatian akan kurang memiliki motivasi untuk berprestasi. Apabila hal ini terus dilakukan tanpa disadari guru telah membentuk suatu benteng tinggi pembeda antara laki-laki dan perempuan. Siswa perempuan yang pada awalnya

telah memberikan respon maupun sikap yang positif terhadap pembelajaran dapat berubah seiring perlakuan yang berbeda yang dilakukan oleh guru di kelas.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugihartono (2007:37) perbedaan gender dalam beberapa aspek terkait dengan kemampuan akademik di antaranya adalah kemampuan verbal atau kebahasaan. Perempuan lebih bagus dalam mengerjakan tugas-tugas verbal di tahun-tahun awal, dan dapat mempertahankannya. Laki-laki menunjukkan masalah-masalah bahasa yang lebih banyak dibandingkan perempuan. Untuk mengetahui perbedaan prestasi bahasa Indonesia antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada penelitian ini digunakan analisis *T-test* seperti yang telah dijabarkan di atas dengan hasil sebagai berikut. Dapat diketahui $-t$ hitung $<$ dari $-t$ tabel yaitu $-5,423 < -2,000298$ bahwa ada perbedaan rata-rata prestasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikansi pada *output* diketahui taraf signifikansi sebesar 0,000 pengambilan keputusan dilakukan apabila taraf signifikansi $> 0,05$ jadi H_0 diterima dan apabila taraf signifikansi $\leq 0,05$ jadi H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan berdasarkan taraf signifikansi pada tabel yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka, ada perbedaan rata-rata prestasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan nilai mean siswa laki-laki 72,6486 sedangkan siswa perempuan 76,3659. Jadi siswa perempuan memiliki rata-rata prestasi bahasa Indonesia lebih tinggi dari pada siswa laki-laki.

F. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian tentulah memiliki keterbatasan, begitu juga dengan penelitian yang telah disusun oleh penulis. Adapun yang menjadi penyebab timbulnya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Di dalam penelitian ini seluruh sampling diperlakukan sama, padahal seluruh sekolah belum tentu memiliki kualitas yang sama.
2. Siswa terlihat masih ragu-ragu dalam memberikan jawaban pada angket dengan berbagai alasan ketakutan bahwa apa yang menjadi jawabannya akan berpengaruh pada penilaian guru kelas.
3. Dalam pengisian angket sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, ada beberapa kelas yang terpaksa ditunggu oleh peneliti dan guru kelas. Hal ini mengakibatkan siswa kurang bebas dalam pengisian angket.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bagian kesimpulan berisi kesimpulan penulis terkait bagaimana pengaruh sikap dan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dan saran dari penulis kepada siswa, guru, sekolah, maupun orang tua siswa. Berdasarkan fakta penelitian yang didapat di lapangan. Berikut adalah kesimpulan dan saran dari penulis.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $23,922 > t$ tabel $1,968293$. Dari penghitungan regresi diketahui apabila sikap ditingkatkan 1 satuan maka prestasi akan meningkat sebesar 0,321 satuan
2. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gender dengan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan t hitung $(0,891) < t$ tabel $1,968293$. Adapun nilai regresi gender terhadap prestasi berada pada taraf signifikansi 0,374 dan $>$ dari 0,05 maka gender tidak berpengaruh terhadap prestasi.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VII

SMP Negeri di Kecamatan Sleman tahun ajaran 2013/2014. Besarnya pengaruh sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia berada pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan sangat signifikan.

4. Adapun seberapa besar prosentase pengaruh sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi atau nilai *R square*. Berdasarkan *output* dari nilai R^2 (*adjusted R square*) didapatkan nilai 0,698. jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen sikap dan gender secara bersama-sama yaitu 69,8%, sedangkan 30,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan.

1. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Berdasarkan temuan penelitian ini, di mana diketahui adanya pengaruh sikap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karenanya guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran harus mampu menumbuhkan suasana belajar yang menarik. Suasana belajar yang menarik ini dapat diolah dengan memperhatikan strategi maupun metode yang digunakan. Untuk menarik perhatian siswa guru juga dapat menggunakan beberapa strategi yang dimuat dalam bentuk permainan atau *game*.

2. Bagi Kepala Sekolah

Dengan ditemukannya adanya pengaruh sikap terhadap prestasi diharapkan sekolah lebih memperhatikan metode pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya, atau dengan menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran yang menarik sehingga dapat mengubah pandangan sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penyediaan fasilitas ini dapat berupa penyediaan buku-buku karya sastra Indonesia baru, seperti buku-buku karya Andrea Hirata, Tere Liye, Ahmad Fuadi dan pengarang-pengarang *best seller* Indonesia maupun manca Negara. Penyediaan buku-buku bacaan yang segar dapat meningkatkan sikap dan minat siswa untuk belajar

Selain penyediaan buku-buku di perpustakaan, peningkatan minat juga dapat dilakukan dengan membangun kompetisi siswa dalam bidang menulis. Hal ini dapat dilakukan dengan penyediaan majalah dinding maupun majalah sekolah. Majalah dinding dan majalah sekolah dapat dikelola sendiri oleh siswa di bawah pengasuhan guru. Untuk mengoptimalkan jalannya majalah dinding maupun majalah sekolah, perlu dibentuk pengurus yang diambil dari siswa. Pengurus bertanggung jawab dalam jalannya majalah dinding maupun majalah sekolah, Sedangkan isi dari majalah dinding maupun majalah sekolah diambil dari karya-karya siswa.

Penulisan majalah dinding maupun majalah sekolah dilakukan bergilir antar kelas sehingga setiap kelas dan setiap siswa mendapat giliran untuk mempublikasikan karyanya. Dari beberapa karya yang telah dipublikasikan setiap

akhir semester atau akhir tahun sekolah memberikan penghargaan kepada karya terbaik. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan efek kompetisi kepada siswa sehingga siswa tertarik untuk selalu berkarya, terutama pada bidang bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. 2012. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap*. [http: www.duniapsikologi.com](http://www.duniapsikologi.com) diunduh 13 September 2012.
- David O. Sears. Jonathan L. Freedman dan L. Anne Peplau. 1985. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Eka, Rita. Siti Partini. Yulia Ayryza Dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Esti, Sri. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Hadi, S. 1995. *Analisis Regresi* (Cetakan VI). Yogyakarta: Andi Offset.
- Ilyasin, Mukhamad. 2010. *Seni Mendidik dalam Pendidikan*. Samarinda: Absolut Media
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pessindo
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Nurgiyantoro, Burhan. Gunawan dan Marzuki. 2009. *Statistik Terapan: untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Narwoko Dwi dan Bagong Yuryanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Purwanto. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Pendidikan*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono. Nur, Kartika F. Farida Harahap Dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto. (2012). *Pengertian Prestasi Belajar*. Fasilitator idola
<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar> diunduh
1 Februari 2014
- Syah Muhibin .(2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Wahyono, Teguh. 2009. *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

LAMPIRAN

No	Butir Soal																																										
Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
1	3	4	2	2	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	1	3	4	
2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	
3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	
4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	
5	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	4	4	
6	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
7	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	
8	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	3	
9	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	4	
10	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	
11	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	
12	1	1	2	3	1	1	2	1	3	2	2	1	3	1	4	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	3	1	1	3	3	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	4	
13	1	4	3	3	1	1	2	1	3	3	2	1	3	1	4	4	2	4	1	1	3	2	4	4	4	3	2	1	2	3	1	1	1	3	2	2	1	4	4	4	3	4	
14	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	2	1	3	2	4	1	1	3	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	3	
15	1	1	3	3	1	3	2	1	2	3	3	1	2	1	4	1	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	1	1	2	3	1	3	3	3	2	2	1	1	2	1	1	3	
16	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	
17	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	4	
18	3	4	2	1	3	3	2	1	2	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	
19	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3
20	3	3	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	
21	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	
22	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3
23	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4
24	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	
25	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	3	
26	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	4	
27	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	4	
28	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	
29	1	1	2	3	1	1	2	1	3	2	2	1	3	1	4	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	3	1	1	3	3	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	4	
30	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	4	4	

43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Total
2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	163
3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	177
3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	184
3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	160
3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	171
4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	1	161
2	2	1	1	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	150
4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	134
3	3	2	3	4	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	156
2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	131
2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	136
1	3	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	103
4	2	3	1	4	3	3	4	2	2	4	4	4	1	2	1	3	4	154
1	3	2	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	104
1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	1	4	1	120
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	169
3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	175
4	3	2	3	1	2	3	4	3	2	4	3	1	1	2	3	4	4	165
3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	156
2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	162
2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	131
2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	136
3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	177
3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	184
4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	134
3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	175
3	3	2	3	4	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	156
2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	131
1	3	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	103
3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	171

Lampiran 2

Daftar Nilai

85

Dokumentasi Nilai Ulangan Harian dan Nilai Ulangan Tengah Semester

No	Gender	UH	UTS	Rata-Rata
1	1	76	64	70
2	1	76	70	73
3	1	77	76	76,5
4	1	77	72	74,5
5	1	77	74	75,5
6	1	77	62	69,5
7	1	75	62	68,5
8	1	76	66	71
9	1	78	78	78
10	1	78	76	77
11	1	76	76	76
12	1	76	72	74
13	1	77	72	74,5
14	1	78	72	75
15	1	76	52	64
16	1	76	68	72
17	1	78	66	72
18	1	76	60	68
19	1	76	58	67
20	1	76	68	72
21	1	76	72	74
22	1	80	72	76
23	1	76	68	72
24	1	76	78	77
25	1	80	65	72,5
26	1	78	69	73,5
27	1	75	80	77,5
28	1	78	75	76,5
29	1	78	71	74,5
30	1	76	76	76
31	1	75	71	73
32	1	80	72	76
33	1	80	70	75
34	1	81	75	78
35	1	71	74	72,5
36	1	68	75	71,5
37	1	80	64	72
38	1	76	58	67
39	1	76	70	73
40	1	66	65	65,5
41	1	75	79	77
42	1	83	66	74,5
43	1	83	65	74
44	1	75	66	70,5
45	1	80	61	70,5
46	1	70	66	68
47	1	70	54	62

48	1	71	80	75,5
49	1	71	75	73
50	1	73	66	69,5
51	1	73	57	65
52	1	75	56	65,5
53	1	73	58	65,5
54	1	78	67	72,5
55	1	70	57	63,5
56	1	80	80	80
57	1	70	80	75
58	1	83	57	70
59	1	73	62	67,5
60	1	76	57	66,5
61	1	76	63	69,5
62	1	76	56	66
63	1	81	69	75
64	1	66	61	63,5
65	1	76	70	73
66	1	84	64	74
67	1	0	76	78
68	1	84	66	75
69	1	80	68	74
70	1	80	84	82
71	1	84	72	78
72	1	84	70	77
73	1	80	76	78
74	1	76	64	70
75	1	60	64	62
76	1	68	74	71
77	1	76	64	70
78	1	72	64	68
79	1	84	68	76
80	1	68	50	59
81	1	84	64	74
82	1	80	72	76
83	1	76	76	76
84	1	76	54	65
85	1	80	68	74
86	1	76	56	66
87	1	80	76	78
88	1	88	64	76
89	1	60	54	57
90	1	72	66	69
91	1	76	76	76
92	1	80	76	78
93	1	76	64	70
94	1	80	64	72
95	1	72	62	67
96	1	68	66	67
97	1	80	60	60

98	1	76	68	74
99	1	88	64	70
100	1	96	56	72
101	1	88	54	75
102	1	92	82	85
103	1	0	66	79
104	1	100	70	67,5
105	1	84	64	82
106	1	92	68	76
107	1	84	68	80
108	1	92	60	72
109	1	92	68	80
110	1	64	66	79
111	1	80	46	55
112	1	96	70	75
113	1	92	60	78
114	1	88	56	74
115	1	84	66	77
116	1	84	64	74
117	1		70	77
118	1			61,5
119	1			58
120	1			79
121	1			65,5
122	1			83
123	1			83,5
124	1			75
125	1			79,5
126	1			71,5
127	1			82,5
128	1			89
129	1			66
130	1			70,5
131	1			78
132	1			53,5
133	1			80
134	1			71,5
135	1			71,5
136	1			77
137	1			76
138	1			80
139	1			78
140	1			80,5
141	1			80
142	1			72,5
143	1			62
144	1			75
145	1			59,5
146	1			73,5
147	1			72,5

148	1	78,5
149	2	72,5
150	2	80,5
151	2	78
152	2	75
153	2	76
154	2	72
155	2	76
156	2	77
157	2	79
158	2	73,5
159	2	73
160	2	80
161	2	72,5
162	2	74,5
163	2	69
164	2	76
165	2	75,5
166	2	71,5
167	2	75
168	2	76,5
169	2	74
170	2	77,5
171	2	76
172	2	71,5
173	2	73
174	2	79
175	2	71,5
176	2	73,5
177	2	72,5
178	2	77,5
179	2	79
180	2	80,5
181	2	82
182	2	72,5
183	2	81
184	2	76,5
185	2	70
186	2	76
187	2	81
188	2	76,5
189	2	76
190	2	72
191	2	82
192	2	70,5
193	2	76
194	2	72
195	2	78
196	2	72,5
197	2	74,5

198	2	73
199	2	77
200	2	79,5
201	2	72
202	2	74
203	2	78,5
204	2	72
205	2	73
206	2	78,5
207	2	78,5
208	2	72
209	2	80
210	2	79
211	2	69
212	2	73,5
213	2	82
214	2	77
215	2	67
216	2	82
217	2	70
218	2	70
219	2	68
220	2	73
221	2	85
222	2	79
223	2	78
224	2	79
225	2	77
226	2	81
227	2	83
228	2	82
229	2	72
230	2	76
231	2	76
232	2	70
233	2	72
234	2	72
235	2	72
236	2	72
237	2	59
238	2	74
239	2	71
240	2	74
241	2	72
242	2	73
243	2	82
244	2	71
245	2	80
246	2	80
247	2	72

248	2	78
249	2	75
250	2	85
251	2	74
252	2	77
253	2	73
254	2	78
255	2	70
256	2	78,5
257	2	90
258	2	67
259	2	79
260	2	93
261	2	81
262	2	77
263	2	81
264	2	90,5
265	2	83
266	2	90
267	2	82,5
268	2	87
268	2	90
270	2	84,5
271	2	81,5
272	2	74
273	2	84,5
274	2	70,5
275	2	83,5
276	2	70,5
277	2	66,5
278	2	84
279	2	71,5
280	2	68,5
281	2	74,5
282	2	85
283	2	77
284	2	70,5
285	2	84,5
286	2	78

Lampiran 3**Hasil Skor Uji Instrumen Sikap**

Subjek	Nilai
1	163
2	177
3	184
4	160
5	171
6	161
7	150
8	134
9	156
10	131
11	136
12	103
13	154
14	104
15	120
16	169
17	175
18	165
19	156
20	162
21	131
22	136
23	177
24	184
25	134
26	175
27	156
28	131
29	103
30	171

Lampiran 4

Uji Reliabilitas dan Validitas

```

RELIABILITY
/VARIABLES=SOAL1 SOAL2 SOAL3 SOAL4 SOAL5 SOAL6 SOAL7 SOAL8 SOAL9 SOAL10 SO
AL11 SOAL12 SOAL13 SOAL14 SOAL15 SOAL16 SOAL17 SOAL18 SO
AL19 SOAL20 SOAL21 SOAL22 SOAL23 SOAL24 SOAL25 SOAL26 SOAL27 SOAL28 SOAL2
9 SOSL30 SOAL31 SOAL32 SOAL33 SOAL34 SOAL35
SOAL36 SOAL37 SOAL38 SOAL39 SOAL40 SOAL41 SOAL42 SOAL43 SOAL44 SOAL45 SO
AL46 SOAL47 SOAL48 SOAL49 SOAL50 SOAL51 SOAL52 SOAL53 SO
AL54 SOAL55 SOAL56 SOAL57 SOAL58 SOAL59 SOAL60
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	60

UJI RELIABILITAS

Pada *output* diketahui data valid sebanyak 30, lalu pada *output* kedua adalah hasil uji reliabilitas yang di dapat nilai *Cronbach'alpha* sebesar 0,944 dengan jumlah item sebanyak 60 karena nilai lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa indtrumen pada kualitas pelayanan ***reliable***.

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	148.73	542.754	.797	.950
SOAL2	148.33	532.989	.851	.950
SOAL3	148.70	577.528	-.299	.954
SOAL4	148.27	582.616	-.488	.955
SOAL5	148.43	531.840	.806	.950
SOAL6	148.47	535.982	.740	.950
SOAL7	149.03	568.033	.183	.953
SOAL8	148.43	535.289	.757	.950
SOAL9	148.37	567.482	.109	.953
SOAL10	148.77	579.082	-.342	.954
SOAL11	148.27	567.513	.116	.953
SOAL12	148.63	539.413	.861	.950
SOAL13	148.27	568.409	.076	.953
SOAL14	148.37	535.551	.727	.950
SOAL15	147.13	576.189	-.275	.954
SOAL16	148.40	535.766	.812	.950
SOAL17	148.37	534.585	.777	.950
SOAL18	148.33	545.264	.584	.951
SOAL19	148.47	532.602	.788	.950
SOAL20	148.47	535.982	.740	.950
SOAL21	148.03	568.102	.093	.953
SOAL22	149.03	568.033	.183	.953
SOAL23	148.23	539.151	.690	.951
SOAL24	148.30	546.976	.463	.952

SOAL25	148.10	552.507	.445	.952
SOAL26	148.47	567.775	.094	.953
SOAL27	148.57	544.530	.573	.951
SOAL28	148.63	539.413	.861	.950
SOAL29	149.17	584.489	-.455	.955
SOSL30	148.10	572.438	-.136	.953
SOAL31	148.63	539.413	.861	.950
SOAL32	148.67	545.678	.687	.951
SOAL33	148.67	545.609	.495	.952
SOAL34	148.00	571.034	-.087	.953
SOAL35	149.00	567.241	.195	.953
SOAL36	149.03	568.033	.183	.953
SOAL37	148.73	542.754	.797	.950
SOAL38	148.73	537.513	.681	.951
SOAL39	148.43	540.185	.621	.951
SOAL40	148.40	544.869	.502	.952
SOAL41	148.27	533.582	.849	.950
SOAL42	147.47	560.947	.333	.952
SOAL43	148.33	542.989	.612	.951
SOAL44	148.53	574.464	-.182	.954
SOAL45	149.13	559.430	.422	.952
SOAL46	148.43	533.082	.807	.950
SOAL47	148.50	550.948	.403	.952
SOAL48	148.87	540.740	.642	.951
SOAL49	148.00	574.069	-.252	.953
SOAL50	148.23	539.151	.690	.951
SOAL51	148.43	558.530	.424	.952
SOAL52	148.63	566.309	.165	.953
SOAL53	148.27	540.685	.676	.951
SOAL54	148.43	540.944	.682	.951
SOAL55	148.40	547.214	.531	.951
SOAL56	148.43	535.289	.757	.950

SOAL57	148.47	568.326	.071	.953
SOAL58	148.73	542.754	.797	.950
SOAL59	148.20	535.269	.789	.950
SOAL60	148.10	558.783	.252	.953

Metode pengambilan keputusan pada uji validitas ini menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan uji dua sisi, atau menggunakan batasan 0,3 (Azwar, via Duwi 2010:27) untuk batasan r tabel maka dengan nilai $n=30$ maka didapat r tabel sebesar 0,361. Artinya jika nilai korelasi lebih dari batasan yang ditentukan maka item dianggap valid, sedangkan jika kurang dari batasan yang ditentukan maka item dianggap tidak valid. Berdasarkan penghitungan uji validitas dapat diketahui nomer soal yang valid adalah sebagai berikut:

1,2,5,6,8,12,14,16,17,18,19,20,23,24,25,27,28,31,32,33,37,38,39,40,41,43,45,46,47,48,50,51,53,54,55,56,58,59

Dari 60 butir soal yang diujikan didapatkan 38 butir soal valid.

Lampiran 5

Kisi-kisi Instrumen Sikap

No	Indikator Sikap	Nomor Soal	Jumlah
1	Bersikap Senang	4,10,21,28,29,30,31,32,35,36	10
2	Bersikap Konsisten	3,5,6,11,13,14,17,19,20,23,2 5,33,34,37,38,	15
3	Bersikap Konformis	1,2,7,8,9,12,15,16,17,22,24,2 6,27	13
JUMLAH			38

Rentang Nilai

SS (Sangat Setuju)	: 4
S (Setuju)	: 3
TS (Tidak Setuju)	: 2
STS (Sangat Tidak Setuju)	: 1

Lampiran 7

Hasil Skor Angket Sikap Siswa

NO	GENDER	SIKAP
1	1	112
2	1	118
3	1	127
4	1	122
5	1	125
6	1	100
7	1	80
8	1	105
9	1	126
10	1	128
11	1	122
12	1	117
13	1	114
14	1	117
15	1	86
16	1	112
17	1	101
18	1	88
19	1	89
20	1	112
21	1	120
22	1	117
23	1	118
24	1	122
25	1	120
26	1	104
27	1	120
28	1	111
29	1	103
30	1	113
31	1	111
32	1	122
33	1	123
34	1	131
35	1	101

36	1	112
37	1	117
38	1	92
39	1	102
40	1	90
41	1	118
42	1	118
43	1	111
44	1	114
45	1	102
46	1	89
47	1	84
48	1	113
49	1	122
50	1	100
51	1	86
52	1	83
53	1	98
54	1	115
55	1	80
56	1	111
57	1	112
58	1	101
59	1	81
60	1	82
61	1	92
62	1	83
63	1	112
64	1	87
65	1	104
66	1	112
67	1	121
68	1	111
69	1	115
70	1	132
71	1	123
72	1	112
73	1	120
74	1	102
75	1	82

76	1	100
77	1	101
78	1	83
79	1	124
80	1	76
81	1	104
82	1	128
83	1	116
84	1	97
85	1	106
86	1	82
87	1	126
88	1	120
89	1	78
90	1	98
91	1	120
92	1	133
93	1	104
94	1	104
95	1	92
96	1	89
97	1	75
98	1	117
99	1	114
100	1	101
101	1	129
102	1	136
103	1	140
104	1	90
105	1	136
106	1	120
107	1	135
108	1	112
109	1	138
110	1	130
111	1	85
112	1	119
113	1	123
114	1	125
115	1	132

116	1	110
117	1	124
118	1	90
119	1	82
120	1	129
121	1	87
122	1	141
123	1	132
124	1	120
125	1	129
126	1	111
127	1	132
128	1	133
129	1	87
130	1	114
131	1	120
132	1	86
133	1	132
134	1	104
135	1	102
136	1	122
137	1	103
138	1	123
139	1	113
140	1	131
141	1	141
142	1	114
143	1	90
145	1	111
146	1	72
147	1	105
148	1	102
149	2	109
150	2	108
151	2	115
152	2	112
153	2	112
154	2	98
155	2	123
156	2	125

157	2	132
158	2	106
159	2	104
160	2	132
161	2	130
162	2	129
163	2	95
164	2	110
165	2	122
166	2	104
167	2	120
168	2	110
169	2	116
170	2	115
171	2	120
172	2	111
173	2	120
174	2	120
175	2	128
176	2	107
177	2	123
178	2	103
179	2	108
180	2	131
181	2	135
182	2	140
183	2	111
184	2	135
185	2	128
186	2	118
187	2	115
188	2	130
189	2	123
190	2	125
191	2	112
192	2	132
193	2	100
194	2	122
195	2	126
196	2	115

197	2	130
198	2	125
199	2	109
200	2	120
201	2	132
202	2	119
203	2	113
204	2	133
205	2	125
206	2	110
207	2	120
208	2	107
209	2	118
210	2	128
211	2	117
212	2	89
213	2	107
214	2	117
215	2	129
216	2	104
217	2	138
218	2	111
219	2	107
220	2	102
221	2	114
222	2	142
223	2	122
224	2	110
225	2	126
226	2	112
227	2	141
228	2	138
229	2	129
230	2	112
231	2	102
232	2	132
233	2	106
234	2	108
235	2	101
236	2	112

237	2	118
238	2	109
239	2	114
240	2	103
241	2	104
242	2	114
243	2	112
245	2	109
246	2	103
247	2	130
248	2	132
249	2	103
250	2	128
251	2	120
252	2	138
253	2	114
254	2	120
255	2	110
256	2	130
257	2	98
258	2	130
259	2	145
260	2	95
261	2	130
262	2	142
263	2	139
264	2	128
265	2	130
266	2	142
267	2	138
268	2	136
269	2	128
270	2	129
271	2	142
272	2	139
273	2	130
274	2	120
275	2	135
276	2	138
277	2	132

278	2	113
279	2	98
280	2	128
281	2	121
282	2	114
283	2	122
284	2	132
285	2	126
286	2	112

Lampiran 8

**DAFTAR NILAI SISWA
KELAS VII A SMP N 3 SLEMAN**

NO	SUBJEK	L/P	UH	UTS	RR
1	1	L	76	64	70
2	1	L	76	70	73
3	2	P	78	78	78
4	2	P	78	72	75
5	2	P	78	74	76
6	2	P	78	66	72
7	2	P	78	74	76
8	1	L	77	76	76.5
9	1	L	77	72	74.5
10	1	L	77	74	75.5
11	2	P	78	76	77
12	2	P	78	80	79
13	2	P	77	70	73.5
14	2	P	78	68	73
15	2	P	76	84	80
16	1	L	77	62	69.5
17	1	L	75	62	68.5
18	1	L	76	66	71
19	2	P	77	68	72.5
20	2	P	77	72	74.5
21	2	P	78	60	69
22	1	L	78	78	78
23	1	L	78	76	77
24	2	P	78	74	76
25	2	P	77	74	75.5
26	1	L	76	76	76
27	2	P	77	66	71.5
28	2	P	76	74	75
29	2	P	77	76	76.5
30	2	P	76	72	74
31	2	P	77	78	77.5
32	1	L	76	72	74

L = 12

P = 20

**DAFTAR NILAI SISWA
KELAS VII C SMP N 3 SLEMAN**

NO	SUBJEK	L/P	UH	UTS	RR
1	1	L	77	72	74.5
2	2	P	76	76	76
3	2	P	77	66	71.5
4	1	L	78	72	75
5	2	P	78	68	73
6	2	P	78	80	79
7	1	L	76	52	64
8	1	L	76	65	70.5
9	2	P	75	65	70
10	1	L	78	66	72
11	1	L	76	60	68
12	2	P	77	70	73.5
13	1	L	76	58	67
14	2	P	77	68	72.5
15	2	P	77	78	77.5
16	2	P	78	80	79
17	2	P	77	84	80.5
18	2	P	78	86	82
19	2	P	77	68	72.5
20	1	L	76	68	72
21	1	L	76	72	74
22	2	P	78	84	81
23	1	L	80	72	76
24	2	P	77	76	76.5
25	2	P	76	64	70
26	2	P	76	76	76
27	2	P	78	84	81
28	2	P	77	76	76.5
29	2	P	76	76	76
30	1	L	76	68	72
31	2	P	76	68	72
32	1	L	76	78	77

L = 12

P = 20

**DAFTAR NILAI SISWA
KELAS VII D SMP N 3 SLEMAN**

NO	SUBJEK	L/P	UH	UTS	RR
1	2	P	78	86	82
2	2	P	81	60	70.5
3	1	L	80	65	72.5
4	2	P	73	79	76
5	1	L	78	69	73.5
6	2	P	76	68	72
7	2	P	75	81	78
8	2	P	70	75	72.5
9	1	L	75	80	77.5
10	1	L	78	75	76.5
11	1	L	78	71	74.5
12	2	P	78	71	74.5
13	2	P	70	76	73
14	1	L	76	76	76
15	2	P	78	76	77
16	2	P	76	83	79.5
17	2	P	80	64	72
18	1	L	75	71	73
19	1	L	80	72	76
20	2	P	76	72	74
21	2	P	80	70	75
22	2	P	81	76	78.5
23	2	P	70	74	72
24	2	P	75	71	72.5
25	1	L	81	75	78
26	2	P	81	76	78.5
27	1	L	71	74	72.5
28	2	P	81	76	78.5
29	1	L	68	75	71.5
30	2	P	65	79	72
31	2	P	81	79	80
32	2	P	81	77	79

L = 12

P = 20

**DAFTAR NILAI SISWA
KELAS VII F SMP N 3 SLEMAN**

NO	SUBJEK	L/P	UH	UTS	RR
1	1	L	80	64	72
2	1	L	76	58	67
3	1	L	76	70	73
4	1	L	66	65	65.5
5	1	L	75	79	77
6	1	L	83	66	74.5
7	1	L	83	65	74
8	2	P	71	67	69
9	1	L	75	66	70.5
10	1	L	80	61	70.5
11	1	L	70	66	68
12	1	L	70	54	62
13	1	L	71	80	75.5
14	1	L	71	75	73
15	2	P	71	76	73.5
16	1	L	73	66	69.5
17	2	P	78	86	82
18	1	L	73	57	65
19	1	L	75	56	65.5
20	1	L	73	58	65.5
21	1	L	78	67	72.5
22	1	L	70	57	63.5
23	1	L	80	80	80
24	1	L	70	80	75
25	1	L	83	57	70
26	1	L	73	62	67.5
27	1	L	76	57	66.5
28	2	P	83	71	77
29	2	P	76	63	69.5
30	1	L	76	56	66
31	1	L	81	69	75
32	1	L	66	61	63.5

L = 28

P = 4

**DAFTAR NILAI SISWA
KELAS VII A SMP N 4 SLEMAN**

NO	SUBJEK	L/P	UH	UTS	RR
1	2	P	58	76	67
2	2	P	68	96	82
3	1	L	70	76	73
4	1	L	64	84	74
5	1	L	76	0	0
6	2	P	68	72	70
7	1	L	66	84	75
8	1	L	68	80	74
9	2	P	64	76	70
10	1	L	84	80	82
11	1	L	72	84	78
12	1	L	70	84	77
13	2	P	68	68	68
14	1	L	76	80	78
15	1	L	64	76	70
16	2	P	70	76	73
17	1	L	64	60	62
18	1	L	74	68	71
19	2	P	82	88	85
20	2	P	66	84	75
21	1	L	64	76	70
22	1	L	64	72	68
23	1	L	68	84	76
24	1	L	50	68	59
25	2	P	64	92	78
26	2	P	66	92	79
27	2	P	70	92	81
28	1	L	64	84	74
29	2	P	70	92	81
30	2	P	74	92	83
31	1	L	72	80	76
32	2	P	76	88	82

L = 17

P = 15

**DAFTAR NILAI SISWA
KELAS VII B SMP N 4 SLEMAN**

NO	SUBJEK	L/P	UH	UTS	RR
1	1	L	76	76	76
2	1	L	54	76	65
3	2	P	64	80	72
4	2	P	64	88	76
5	1	L	68	80	74
6	2	P	64	88	76
7	1	L	56	76	66
8	1	L	76	80	78
9	1	L	64	88	76
10	1	L	54	60	57
11	2	P	64	76	70
12	1	L	66	72	69
13	2	P	64	80	72
14	1	L	76	76	76
15	1	L	76	80	78
16	2	P	72	72	72
17	2	P	68	76	72
18	1	L	64	76	70
19	1	L	64	80	72
20	1	L	62	72	67
21	1	L	66	68	67
22	2	P	68	76	72
23	2	P	58	76	67
24	2	P	60	60	60
25	2	P	68	80	74
26	1	L	68	80	74
27	2	P	66	76	71
28	1	L	64	76	70
29	2	P	68	80	74
30	1	L	56	88	72
31	2	P	68	76	72
32	2	P	66	80	73

L = 17

P = 15

**DAFTAR NILAI SISWA
KELAS VII C SMP N 4 SLEMAN**

NO	SUBJEK	L/P	UH	UTS	RR
1	1	L	54	96	75
2	2	P	72	92	82
3	2	P	54	88	71
4	1	L	82	88	85
5	1	L	66	92	79
6	1	L	70	0	0
7	2	P	68	92	80
8	1	L	64	100	82
9	1	L	68	84	76
10	1	L	68	92	80
11	2	P	60	92	76
12	1	L	60	84	72
13	2	P	60	84	72
14	1	L	68	92	80
15	2	P	58	96	77
16	1	L	66	92	79
17	2	P	78	92	85
18	2	P	72	92	82
19	1	L	46	64	55
20	2	P	56	76	66
21	2	P	66	88	77
22	2	P	62	84	73
23	1	L	70	80	75
24	2	P	64	92	78
25	1	L	60	96	78
26	1	L	56	92	74
27	1	L	66	88	77
28	2	P	56	88	72
29	1	L	64	84	74
30	2	P	72	84	78
31	2	P	68	80	74
32	1	L	70	84	77

L = 17

P = 15

**DAFTAR NILAI SISWA
KELAS VII A SMP N 5 SLEMAN**

NO	SUBJEK	L/P	UH	UTS	RR
1	2	P	75	82	78.5
2	1	L	57	66	61.5
3	1	L	58	58	58
4	1	L	86	72	79
5	2	P	92	88	90
6	2	P	67	0	0
7	1	L	59	72	65.5
8	2	P	78	80	79
9	2	P	93	0	0
10	1	L	74	92	83
11	1	L	87	80	83.5
12	2	P	80	82	81
13	2	P	76	78	77
14	2	P	86	76	81
15	2	P	91	90	90.5
16	1	L	70	80	75
17	2	P	90	76	83
18	2	P	98	82	90
19	1	L	75	84	79.5
20	2	P	85	80	82.5
21	1	L	71	72	71.5
22	1	L	47	68	57.5
23	1	L	99	80	89.5
24	1	L	70	62	66
25	2	P	76	88	82
26	2	P	92	88	90
27	2	P	81	88	84.5
28	1	L	65	76	70.5
29	1	L	70	86	78
30	1	L	41	66	53.5
31	2	P	81	82	81.5
32	2	P	70	78	74

L = 15

P = 17

**DAFTAR NILAI SISWA
KELAS VII B SMP N 5 SLEMAN**

NO	SUBJEK	L/P	UH	UTS	RR
1	1	L	96	64	80
2	1	L	69	74	71.5
3	1	L	73	70	71.5
4	2	P	57	72	64.5
5	1	L	76	78	77
6	1	L	76	76	76
7	1	L	82	78	80
8	1	L	84	72	78
9	1	L	87	74	80.5
10	1	L	86	0	0
11	2	P	67	74	70.5
12	2	P	87	80	83.5
13	2	P	75	66	70.5
14	2	P	73	60	66.5
15	1	L	81	64	72.5
16	1	L	66	58	62
17	1	L	82	68	75
18	2	P	90	78	84
19	1	L	53	66	59.5
20	1	L	79	68	73.5
21	1	L	73	72	72.5
22	2	P	67	76	71.5
23	2	P	69	68	68.5
24	2	P	67	82	74.5
25	2	P	92	78	85
26	2	P	78	76	77
27	2	P	67	74	70.5
28	1	L	85	72	78.5
29	2	P	89	80	84.5
30	1	L	79	66	72.5
31	2	P	76	80	78
32	1	L	81	80	80.5

L = 18

P = 14

Lampiran 9

Hasil Skor Angket Sikap dan Prestasi

NO	GENDER	SIKAP	PRESTASI
1	1	112	70
2	1	118	73
3	1	127	76.5
4	1	122	74.5
5	1	125	75.5
6	1	100	69.5
7	1	80	68.5
8	1	105	71
9	1	126	78
10	1	128	77
11	1	122	76
12	1	117	74
13	1	114	74.5
14	1	117	75
15	1	86	64
16	1	112	72
17	1	101	72
18	1	88	68
19	1	89	67
20	1	112	72
21	1	120	74
22	1	117	76
23	1	118	72
24	1	122	77
25	1	120	72.5
26	1	104	73.5
27	1	120	77.5
28	1	111	76.5
29	1	103	74.5
30	1	113	76
31	1	111	73
32	1	122	76
33	1	123	75
34	1	131	78
35	1	101	72.5

36	1	112	71.5
37	1	117	72
38	1	92	67
39	1	102	73
40	1	90	65.5
41	1	118	77
42	1	118	74.5
43	1	111	74
44	1	114	70.5
45	1	102	70.5
46	1	89	68
47	1	84	62
48	1	113	75.5
49	1	122	73
50	1	100	69.5
51	1	86	65
52	1	83	65.5
53	1	98	65.5
54	1	115	72.5
55	1	80	63.5
56	1	111	80
57	1	112	75
58	1	101	70
59	1	81	67.5
60	1	82	66.5
61	1	92	69.5
62	1	83	66
63	1	112	75
64	1	87	63.5
65	1	104	73
66	1	112	74
67	1	121	78
68	1	111	75
69	1	115	74
70	1	132	82
71	1	123	78
72	1	112	77
73	1	120	78
74	1	102	70
75	1	82	62

76	1	100	71
77	1	101	70
78	1	83	68
79	1	124	76
80	1	76	59
81	1	104	74
82	1	128	76
83	1	116	76
84	1	97	65
85	1	106	74
86	1	82	66
87	1	126	78
88	1	120	76
89	1	78	57
90	1	98	69
91	1	120	76
92	1	133	78
93	1	104	70
94	1	104	72
95	1	92	67
96	1	89	67
97	1	75	60
98	1	117	74
99	1	114	70
100	1	101	72
101	1	129	75
102	1	136	85
103	1	140	79
104	1	90	67.5
105	1	136	82
106	1	120	76
107	1	135	80
108	1	112	72
109	1	138	80
110	1	130	79
111	1	85	55
112	1	119	75
113	1	123	78
114	1	125	74
115	1	132	77

116	1	110	74
117	1	124	77
118	1	90	61.5
119	1	82	58
120	1	129	79
121	1	87	65.5
122	1	141	83
123	1	132	83.5
124	1	120	75
125	1	129	79.5
126	1	111	71.5
127	1	132	82.5
128	1	133	89
129	1	87	66
130	1	114	70.5
131	1	120	78
132	1	86	53.5
133	1	132	80
134	1	104	71.5
135	1	102	71.5
136	1	122	77
137	1	103	76
138	1	123	80
139	1	113	78
140	1	131	80.5
141	1	141	80
142	1	114	72.5
143	1	90	62
145	1	111	75
146	1	72	59.5
147	1	105	73.5
148	1	102	72.5
149	2	109	78.5
150	2	108	72.5
151	2	115	80.5
152	2	112	78
153	2	112	75
154	2	98	76
155	2	123	72
156	2	125	76

157	2	132	77
158	2	106	79
159	2	104	73.5
160	2	132	73
161	2	130	80
162	2	129	72.5
163	2	95	74.5
164	2	110	69
165	2	122	76
166	2	104	75.5
167	2	120	71.5
168	2	110	75
169	2	116	76.5
170	2	115	74
171	2	120	77.5
172	2	111	76
173	2	120	71.5
174	2	120	73
175	2	128	79
176	2	107	71.5
177	2	123	73.5
178	2	103	72.5
179	2	108	77.5
180	2	131	79
181	2	135	80.5
182	2	140	82
183	2	111	72.5
184	2	135	81
185	2	128	76.5
186	2	118	70
187	2	115	76
188	2	130	81
189	2	123	76.5
190	2	125	76
191	2	112	72
192	2	132	82
193	2	100	70.5
194	2	122	76
195	2	126	72
196	2	115	78

197	2	130	72.5
198	2	125	74.5
199	2	109	73
200	2	120	77
201	2	132	79.5
202	2	119	72
203	2	113	74
204	2	133	78.5
205	2	125	72
206	2	110	73
207	2	120	78.5
208	2	107	78.5
209	2	118	72
210	2	128	80
211	2	117	79
212	2	89	69
213	2	107	73.5
214	2	117	82
215	2	129	77
216	2	104	67
217	2	138	82
218	2	111	70
219	2	107	70
220	2	102	68
221	2	114	73
222	2	142	85
223	2	122	79
224	2	110	78
225	2	126	79
226	2	112	77
227	2	141	81
228	2	138	83
229	2	129	82
230	2	112	72
231	2	102	76
232	2	132	76
233	2	106	70
234	2	108	72
235	2	101	72
236	2	112	72

237	2	118	72
238	2	109	59
239	2	114	74
240	2	103	71
241	2	104	74
242	2	114	72
243	2	112	73
245	2	109	82
246	2	103	71
247	2	130	80
248	2	132	80
249	2	103	72
250	2	128	78
251	2	120	75
252	2	138	85
253	2	114	74
254	2	120	77
255	2	110	73
256	2	130	78
257	2	98	70
258	2	130	78.5
259	2	145	90
260	2	95	67
261	2	130	79
262	2	142	93
263	2	139	81
264	2	128	77
265	2	130	81
266	2	142	90.5
267	2	138	83
268	2	136	90
269	2	128	82.5
270	2	129	87
271	2	142	90
272	2	139	84.5
273	2	130	81.5
274	2	120	74
275	2	135	84.5
276	2	138	70.5
277	2	132	83.5

278	2	113	70.5
279	2	98	66.5
280	2	128	84
281	2	121	71.5
282	2	114	68.5
283	2	122	74.5
284	2	132	85
285	2	126	77
286	2	112	70.5

Lampiran 10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		GENDER	SIKAP	PRESTASI
N		286	286	286
Normal Parameters ^a	Mean	1.48	114.60	74.44
	Std. Deviation	.501	15.623	6.075
Most Extreme Differences	Absolute	.350	.070	.078
	Positive	.350	.051	.048
	Negative	-.332	-.070	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		5.918	1.180	1.321
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.124	.061

a. Test distribution is Normal.

Interpretasi Data:

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Pada *out put* dapat diketahui bahwa data prestasi belajar Y nilai Asymp.sig (2 tailed) sebesar 0.61 dan pada data sikap 0.124 karena signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Sedangkan untuk data gender nilai signifikansi 0.000 < 0,05 karena data gender berupa data ordinal maka hasil ini dikesampingkan.

Lampiran 11

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	37.083	1.468		25.264	.000		
GENDER	.373	.419	.031	.891	.374	.889	1.125
SIKAP	.321	.013	.826	23.922	.000	.889	1.125

a. Dependent Variable: PRESTASI

Interpretasi Data

Dari tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel > dari 0,1

dan nilai VIF < 10, jadi dapat disimpulkan bahwa dala model regresi tidak terjadi

masalah multikolinearitas

Lampiran 12

Uji Heteroskedastisitas`

Correlations			Unstandardized Residual	SIKAP	GENDER
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.087	-.026
		Sig. (2-tailed)	.	.142	.662
		N	286	286	286
	SIKAP	Correlation Coefficient	-.087	1.000	.297**
		Sig. (2-tailed)	.142	.	.000
		N	286	286	286
	GENDER	Correlation Coefficient	-.026	.297**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.662	.000	.
		N	286	286	286

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasi data

Adapun metode yang digunakan adalah dengan cara uji Spearman's rho yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi apabila signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah hereroskendastisitas

Dari tabel dapat diketahui nilai signifikasi variabel sikap 0,142 dan variabel prestasi 0,662. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Lampiran 13

Interpretasi Data

Pengujian yang harus dilakukan sebelum analisis independent samples t-test yaitu uji asumsi varian (uji levene's) yaitu untuk mengetahui apakah varian sama atau berbeda, jika varian sama maka uji t menggunakan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). setelah uji asumsi varian kemudian dilakukan uji independent samples t test.

a. Uji Asumsi Varian (uji levene's)

1. Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis Aternatif

Untuk malakukan uji levene's terlebih dahulu harus menentukan H_0 dan H_a

H_0 : kelompok data sikap siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki varian yang sama

H_a : kelompok data sikap siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki varian yang berbeda

2. Pengambilan Keputusan

Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima (varian sama)

Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak (varian berbeda)

3. Kesimpulan

Dapat diketahui dari tabel berdasarkan penghitungan dengan bantuan *spss 16* nilai signifikansi 0.001 karena nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka H_0 **ditolak**. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok data sikap siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki

varian yang berbeda maka independent samples t test menggunakan nilai *equal variance not assumed* (diasumsikan varian berbeda).

b. Uji sampel bebas

1. Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

H_0 : tidak ada perbedaan rata-rata sikap antara siswa laki-laki dan siswa perempuan

H_a : ada perbedaan rata-rata sikap antara siswa laki-laki dan siswa perempuan

2. Menentukan Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0.05 (*confidence interval 95%*)

3. Menentukan t Hitung dan t Tabel

a. t hitung adalah -6,023 (lihat pada tabel independent sample test)

b. t tabel dicari menggunakan bantuan program Ms Excel dengan mengetik pada cell kosong =TINV(0.05,271.058) didapatkan hasil untuk t tabel 1.968756

4. Pengambilan Keputusan

a. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

b. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

5. Kesimpulan

dapat diketahui $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-6,023 < -1.968756$ jadi H_0 **ditolak** yaitu ada perbedaan rata-rata sikap antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikansi pada *output* diketahui taraf signifikansi sebesar 0.000 pengambilan keputusan dilakukan apabila taraf signifikansi > 0.05 jadi H_0 diterima dan apabila taraf signifikansi ≤ 0.05 jadi H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan berdasarkan taraf signifikansi pada tabel yaitu 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 **ditolak**. Maka ada perbedaan rata-rata sikap antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan nilai mean siswa laki-laki 109,57 sedangkan siswa perempuan 119.99 jadi siswa perempuan memiliki rata-rata sikap terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia lebih tinggi dari pada siswa laki-laki.

Lampiran 13

Hasil T-test Sikap

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sikap	laki-laki	148	109.57	16.648	1.368
	perempuan	138	119.99	12.404	1.056

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
sikap	Equal variances assumed	12.272	.001	-5.963	284	.000	-10.411	1.746	-13.848	-6.975
	Equal variances not assumed			-6.023	271.058	.000	-10.411	1.728	-13.814	-7.008

Lampiran 14

Interpretasi Data

Pada *output* pertama menjelaskan tentang jumlah data (N), yaitu siswa laki-laki 148 orang dan siswa perempuan 138 orang. Pada *output* ini juga terdapat keterangan *mean*, standart deviasi dan *standart error mean*. Pada *output* kedua menjelaskan hasil Independen samples test dan juga hasil uji asumsi varian yaitu uji levene's (uji F).

Pengujian yang harus dilakukan sebelum analisis independent samples t-test yaitu uji asumsi varian (uji levene's) yaitu untuk mengetahui apakah varian sama atau berbeda, jika varian sama maka uji t menggunakan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). Setelah uji asumsi varian kemudian dilakukan uji independent samples t test.

a. Uji asumsi varian (uji levene's)

1. Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis Aternatif

Untuk malakukan uji levene's terlebih dahulu harus menentukan H_0 dan H_a

H_0 : kelompok data gender siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki varian yang sama

H_a : kelompok data gender siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki varian yang berbeda

2. Pengambilan Keputusan

Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima (varian sama)

Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak (varian berbeda)

3. Kesimpulan

Dapat diketahui dari tabel berdasarkan penghitungan dengan bantuan *spss 16* nilai signifikansi 0.403 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 **diterima**. Jadi

dapat disimpulkan bahwa kelompok data gender siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki varian yang sama maka independen samples t test menggunakan nilai *equal variance assumed*.

b. Uji Sempel Bebas

1. Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis Aternatif

H_0 : tidak ada perbedaan rata-rata prestasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan

H_a : ada perbedaan rata-rata prestasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan

2. Menentukan Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0.05 (*confidence interval 95%*)

3. Menentukan t Hitung dan t Tabel

a. t hitung adalah -5.423 (lihat pada tabel independent sample test)

b. t tabel dicari menggunakan bantuan program Ms Exel dengan mengetik pada cell kosong =TINV(0.05,60) didapatkan hasil untuk t tabel 2.000298

4. Pengambilan Keputusan

a. $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ jadi H_0 diterima

b. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ jadi H_0 ditolak

5. Kesimpulan

dapat diketahui $-t \text{ hitung} < \text{dari } -t \text{ tabel}$ yaitu $-5,423 < -2.000298$ jadi H_0 **ditolak**

yaitu ada perbedaan rata-rata prestasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikansi

pada *output* diketahui taraf signifikansi sebesar 0.000 pengambilan keputusan

dilakukan apabila taraf signifikansi > 0.05 jadi H_0 diterima dan apabila taraf

signifikansi ≤ 0.05 jadi H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan berdasarkan taraf signifikansi pada tabel yaitu 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 **ditolak**. Maka ada perbedaan rata-rata prestasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan nilai mean siswa laki-laki 72.6486 sedangkan siswa perempuan 76.3659, jadi siswa perempuan memiliki rata-rata prestasi bahasa Indonesia lebih tinggi dari pada siswa laki-laki.

Lampiran 14

Hasil *T-test* Prestasi

Group Statistics

siswa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
prestasi laki-laki	148	72.65	6.079	.500
perempuan	138	76.37	5.470	.466

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
prestasi	Equal variances assumed	.702	.403	-5.423	284	.000	-3.717	.686	-5.067	-2.368
	Equal variances not assumed			-5.443	283.647	.000	-3.717	.683	-5.062	-2.373

Lampiran 15

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIKAP, GENDER ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.698	3.338

a. Predictors: (Constant), SIKAP, GENDER

b. Dependent Variable: PRESTASI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7363.762	2	3681.881	330.414	.000 ^a
	Residual	3153.536	283	11.143		
	Total	10517.298	285			

a. Predictors: (Constant), SIKAP, GENDER

b. Dependent Variable: PRESTASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.083	1.468		25.264	.000
	GENDER	.373	.419	.031	.891	.374
	SIKAP	.321	.013	.826	23.922	.000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	37.083	1.468	25.264	.000
	GENDER	.373	.419	.031	.374
	SIKAP	.321	.013	.826	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

Lampiran 16 Foto Penelitian



Foto Siswa SMP N 3 Sleman



Foto Siswa SMP N 3 Sleman



Foto Siswa SMP N 4 Sleman



Foto Siswa SMP N 4 Sleman



Foto Siswa Kelas VIIC SMP N 5 Sleman



Foto Siswa Kelas VIIA SMP N 5 Sleman

Lampiran 17 Daftar Tabel Populasi dan Sampel Krecjie Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384